



BUKU PROFIL **INVESTASI** KOTA LHOEKSEUMAWE



**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOTA LHOEKSEUMAWE**

Jalan Merdeka Barat Gampong Kuta Blang Lhokseumawe Kode Pos 24351

Telepon (0645) 48468, Faksimile (0645) 48785

Email : dpmtsp.tenagakerja.lsm@gmail.com Web : dpmtspnaker.lhokseumawekota.go.id



BUKU PROFIL INVESTASI KOTA LHOKSEUMAWE

**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOTA LHOKSEUMAWE**

Jalan Merdeka Barat Gampong Kuta Blang Lhokseumawe Kode Pos 24351

Telepon (0645) 48468, Faksimile (0645) 48785

Email : dpmptsp.tenagakerja.lsm@gmail.com Web : dpmptspnaker.lhokseumawekota.go.id



KATA SAMBUTAN WALIKOTA LHOakseUMAWE

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setiap daerah memiliki peluang dan potensi dengan segala permasalahannya. Ketersediaan informasi dalam bentuk buku profil investasi daerah sangat diperlukan dalam upaya mengembangkan potensi daerah sehingga pengembangan daerah dapat disesuaikan dengan karakteristik yang dimiliki oleh suatu daerah. Oleh sebab itu, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya dan saya menyambut bangga serta mengucapkan selamat atas tersusunnya Buku Profil Investasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2018.

Publikasi ini akan sangat bermanfaat untuk pelaksanaan berbagai kegiatan pembangunan di Kota Lhokseumawe. Buku ini disusun juga untuk percepatan dalam mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam menggalakkan dan memajukan Potensi dan Peluang Investasi di Kota Lhokseumawe.

Buku ini disajikan sebagai informasi peluang usaha yang komprehensif dan promosi yang efektif bagi peningkatan minat Investor untuk berinvestasi di Kota Lhokseumawe. Buku ini memuat berbagai unggulan Kota Lhokseumawe yang potensial untuk dikembangkan dan memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada masyarakat dan para calon Investor.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat umum terutama pemerintah dan para calon Investor untuk pengembangan usaha dan menanamkan modalnya di Kota Lhokseumawe.

Lhokseumawe, 26 November 2018
Walikota Lhokseumawe



(Signature)
Suaidi Yahya

KATA PENGANTAR

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA KOTA LHOKEUMAWE

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur mari kita sampaikan kehadiran Allah SWT, bahwa yang mana penyusunan buku profil investasi Kota Lhokseumawe ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang potensi dan peluang investasi di Kota Lhokseumawe. Buku ini memberikan gambaran tentang informasi peluang usaha yang komprehensif yang terdiri dari potensi alam yang ditawarkan untuk dikembangkan, Infrastruktur dan perizinan serta kesesuaian dengan tata ruang Daerah.

Selain itu, melalui buku ini juga menggambarkan kearifan lokal yang dimiliki Kota Lhokseumawe, sehingga diharapkan dapat menarik minat dari berbagai Stakeholder dalam menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki Kota Lhokseumawe melalui strategi dan kebijakan yang tepat sesuai dengan Visi dan Misi Walikota Lhokseumawe.

Kami menyadari bahwa buku ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh sebab itu diperlukan saran, masukan dan upaya yang keras dari semua pihak untuk saling bahu membahu, menyamakan persepsi dalam semangat membangun Kota Lhokseumawe menuju Kota Lhokseumawe **Bersyariat, Sehat, Cerdas dan Sejahtera Berdasarkan UU-PA dan MoU Helsinki**.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT yang Maha Kuasa meridhai segala urusan dan usaha kita dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Lhokseumawe. Tak lupa kami mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan buku ini.

Wabillahitaufik Wal Hidayah,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Lhokseumawe, 26 November 2018

Kepala DPMPSTP dan Naker

Kota Lhokseumawe



Amiruddin, SH, MH

Pembina Utama Muda

NIP. 19641231 199401 1 012

DAFTAR ISI

Kata Sambutan Walikota Lhokseumawe	ii
Kata Pengantar Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kota Lhokseumawe	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	viii
Lambang Daerah Kota Lhokseumawe	1
Peta Wilayah Kota Lhokseumawe	2
Profil Walikota dan Wakil Walikota Lhokseumawe	3
Visi dan Misi Kota Lhokseumawe	5
Sejarah Kota Lhokseumawe	7
Letak Geografis	11
Klimatologi dan Topografi	12
Geologi	13
Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	14
Demografi	16
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	19
Potensi Daerah	25
1. Sektor Pariwisata	
1.1. Wisata Religi Islamic Center	25
1.2. Taman Wisata Bukit Gua Jepang	29
1.3. Wisata Alam Pantai Pulau Semadu	31
1.4. Wisata Air Reservoir/Waduk Pusong	33
1.5. Wisata Kuliner Pelabuhan KP3	35
1.6. Wisata Alam Pantai Ujong Blang	36
1.7. Waduk Jeuleukat	38
1.8. Waterboom Mangat Ceria	40
2. Sektor Kebudayaan	
2.1. Rumoh Adat Aceh dan Museum	42
2.2. Makam Tgk. Chik Ditunong	45

2.3.	Makam Tgk. DiLhokseumawe	46
2.4.	Makam Putroe Neng	47
2.5.	Makam Tgk. Syiah Hudam	49
2.6.	Bunker/Benteng Pertahanan Jepang	50
2.7.	Tugu Pahlawan TKR Melawan Tentara Jepang Cunda	51
2.8.	Tugu Tgk. Cot Plieng	52
2.9.	Makam Putri Mardum Pria Blang Panyang	53
2.10.	Tugu Bukit Tertinggi Blang Panyang	55
3.	Sektor Perikanan	56
4.	Sektor Kelautan	59
5.	Sektor Pertanian	63
6.	Sektor Peternakan	65
7.	Sektor Industri	67
8.	Sektor Perdagangan dan Jasa	71
	Kriteria Produk Unggulan	73
	Peluang Investasi Di Kota Lhokseumawe	75
	Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe	78
	Sarana dan Fasilitas Daerah	85
1.	Sarana Pendidikan	85
2.	Sarana Umum	
2.1.	Fasilitas Jalan	87
2.2.	Telekomunikasi	89
2.3.	Perbankan	89
2.4.	Jaringan Listrik	91
2.5.	Jaringan Air Bersih	92
3.	Sarana Ibadah	93
4.	Sarana Perhubungan	94
5.	Sarana Pariwisata	95
6.	Sarana Kesehatan	98
	Ketenagakerjaan	107
	Keuangan Daerah	112
	Penutup	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penggunaan lahan di Kota Lhokseumawe	15
Tabel 2	Jumlah kecamatan dengan desa dan luas wilayah tiap kecamatan	16
Tabel 3	Jumlah Penduduk Kota Lhokseumawe Tahun 2014-2017	17
Tabel 4	Laju Pertumbuhan penduduk	17
Tabel 5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Luas wilayah dan Jenis kelamin	17
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	18
Tabel 7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2013-2017	20
Tabel 8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2013-2017	21
Tabel 9	Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2013-2017	22
Tabel 10	Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2013-2017	23
Tabel 11	Daftar Pasar di Wilayah Kota Lhokseumawe	72
Tabel 12	Kronologis Dibentuknya KEK Arun Lhokseumawe	78
Tabel 13	Daftar Lembaga Pendidikan	85
Tabel 14	Daftar Pondok Pesantren/Dayah di Kota Lhokseumawe	85
Tabel 15	Jenis, Kondisi, Kelas dan Panjang Jalan (km) 2017	88
Tabel 16	Daftar Bank Umum dan Bank Perkreditan	90
Tabel 17	Perkembangan Bidang Pembangkit dan Distribusi PT. PLN Area Lhokseumawe Tahun 2015 – 2017	91

Tabel 18	Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM le Beusaree Rata	92
Tabel 19	Daftar Sarana Ibadah	93
Tabel 20	Pemeluk Agama	93
Tabel 21	Daftar Perusahaan Bus Umum	94
Tabel 22	Hotel/Penginapan di Kota Lhokseumawe	95
Tabel 23	Biro Perjalanan Wisata dan Agen Perjalanan Wisata	97
Tabel 24	Sarana Kesehatan	98
Tabel 25	Puskesmas Induk	98
Tabel 26	Fasilitas Posyandu	99
Tabel 27	Daftar Rumah Sakit	99
Tabel 28	Nama-Nama Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	101
Tabel 29	Nama-Nama desa di Kota Lhokseumawe	103
Tabel 30	Perizinan dan Non Perizinan di DPMPTSP dan Naker	105
Tabel 31	Ketenagakerjaan	107
Tabel 32	Jumlah Penduduk Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja	109
Tabel 33	Jumlah Penduduk yang bekerja	109
Tabel 34	Jumlah Angkatan Kerja	110
Tabel 35	Jumlah Pengangguran	110
Tabel 36	Jumlah penduduk bukan Angkatan Kerja	110
Tabel 37	Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	110
Tabel 38	Target dan Realisasi Sumber Penerimaan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2017	113
Tabel 39	Daftar Nomor Telepon Penting	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Lambang Kota Lhokseumawe	1
Gambar 2	Peta Wilayah Kota Lhokseumawe	2
Gambar 3	Walikota Lhokseumawe	3
Gambar 4	Wakil Walikota Lhokseumawe	4
Gambar 5	Peta Kecamatan Kota Lhokseumawe	7
Gambar 6	Kota Lhokseumawe dilihat dari Udara	11
Gambar 7	Diagram Penduduk Kota Lhokseumawe	16
Gambar 8	Produk Domestik Regional Bruto	24
Gambar 9	Mesjid Islamic Center	25
Gambar 10	Bukit Gua Jepang	29
Gambar 11	Pantai Pulau Semadu	31
Gambar 12	Reservoir/Waduk Pusong	33
Gambar 13	Wisata Kuliner Pelabuhan KP3	35
Gambar 14	Wisata Alam Pantai Ujong Blang	36
Gambar 15	Waduk Jeuleukat	38
Gambar 16	Waterboom Mangat Ceria	40
Gambar 17	Rumoh Adat Aceh dan Museum	42
Gambar 18	Makam Tgk. Chik Ditunong	45
Gambar 19	Makam Tgk. DiLhokseumawe	46
Gambar 20	Makam Putroe Neng	47
Gambar 21	Makam Tgk. Syiah Hudam	49
Gambar 22	Bunker/Benteng Pertahanan Jepang	50
Gambar 23	Tugu Pahlawan TKR Melawan Tentara Jepang Cunda	51
Gambar 24	Tugu Tgk. Cot Plieng	52
Gambar 25	Makam Putri Mardum Pria Blang Panyang	53
Gambar 26	Tugu Bukit Tertinggi Blang Panyang	55
Gambar 27	Sektor Perikanan (Ikan di TPI)	56
Gambar 28	Keramba Ikan	56
Gambar 29	Ikan Bandeng	57
Gambar 30	Ikan Kerapu	57

Gambar 31	Ikan Lele	58
Gambar 32	Udang	58
Gambar 33	Nelayan yang sedang mengangkat hasil laut	59
Gambar 34	Ikan asin yang dijual di Pasar Kota Lhokseumawe	60
Gambar 35	Ikan asin sebelum dijemur dimasak terlebih dahulu	60
Gambar 36	Ikan teri yang dikeringkan	61
Gambar 37	Ikan teri baru hasil tangkapan nelayan	61
Gambar 38	Ikan tuna	62
Gambar 39	Ubi Kayu	63
Gambar 40	Tanaman Cabe	63
Gambar 41	Tanaman Pepaya	64
Gambar 42	Tanaman Lada	64
Gambar 43	Peternakan Sapi	65
Gambar 44	Peternakan Kambing	65
Gambar 45	Ayam Potong	66
Gambar 46	Kain Pucok Reubong	67
Gambar 47	Tas Aceh	67
Gambar 48	Mukenah bordir	68
Gambar 49	Tudung Saji Aceh	68
Gambar 50	Payung Aceh	68
Gambar 51	Kue Meuseukat	69
Gambar 52	Kue Wajik Aceh	69
Gambar 53	Kue Keukarah	69
Gambar 54	Kue Halua Aceh	70
Gambar 55	Ukiran pada Perabot Rumah Tangga	70
Gambar 56	Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe	78
Gambar 57	Struktur Organisasi Dewan KEK Aceh	79
Gambar 58	Struktur Organisasi Sekretariat Dewan KEK Aceh	79
Gambar 59	Struktur Organisasi Administrator KEK Arun	80
Gambar 60	Struktur Organisasi BUPP KEK Arun	80
Gambar 61	Batasan Kawasan KEK Arun Lhokseumawe	81
Gambar 62	Pabrik di Kawasan KEK	81

Gambar 63	Lahan yang dapat dioptimalkan di KEK Arun	82
Gambar 64	Peta Perusahaan di Kawasan KEK	82
Gambar 65	Penetapan Zona Kawasan KEK Arun	83
Gambar 66	Kegiatan Utama Dalam Kawasan KEK Arun	83
Gambar 67	Prosedur Berinvestasi di KEK Arun	84
Gambar 68	Prosedur di Administrator	84

LAMBANG DAERAH KOTA LHOKSEUMAWA



ARTI DAN MAKNA LAMBANG KOTA LHOKSEUMAWA

Perisai Bersegi Lima

Melambangkan perjuangan yang begitu kuat dalam mewujudkan berdirinya Pemerintah Kota Lhokseumawe dan perlindungan agar Pemerintah kota Lhokseumawe tetap kokoh berdiri dalam satu bingkai NKRI serta dijiwai sepenuhnya oleh Budaya Aceh yang bernuansa Islami.

Tulisan Pemerintah Kota Lhokseumawe

Menunjukkan Lhokseumawe sebagai daerah Otonom yang telah diberi kekuasaan untuk mengatur wilayahnya.

Bintang / Kubah Masjid

Melambangkan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Pita Merah Putih

Melambangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia

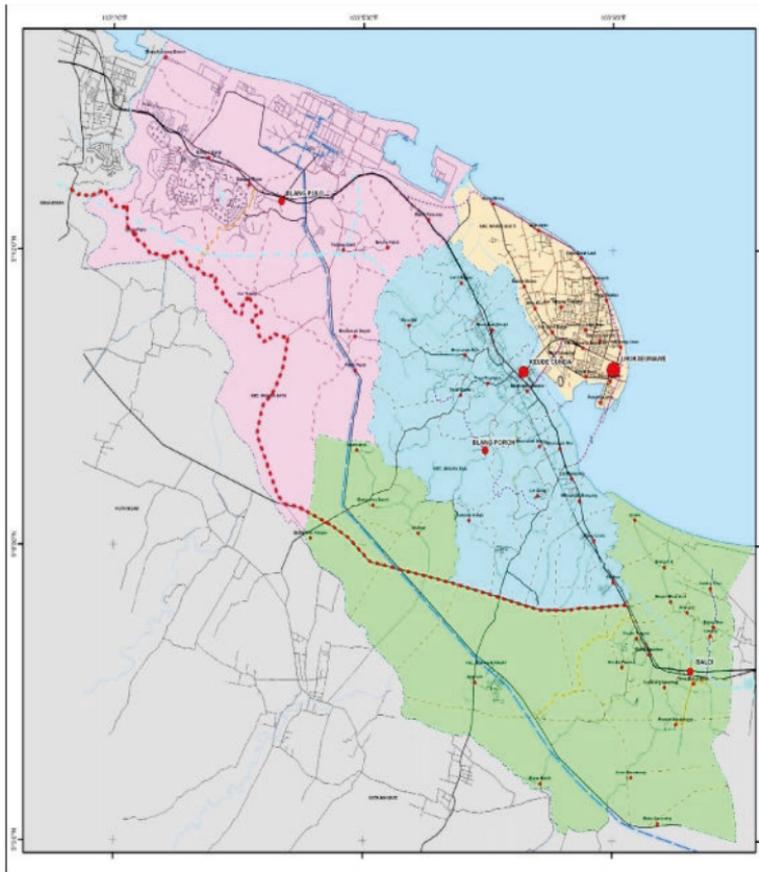
Padi dan Kapas

Melambangkan Kemakmuran dan kesejahteraan rakyat Aceh

Rumoh Aceh / Pintu Aceh

Melambangkan Ciri Khas Budaya Aceh

PETA WILAYAH KOTA LHOEKSEUMAWE



PROFIL WALIKOTA DAN WAKIL WALIKOTA LHOKSEUMAWE



DATA PRIBADI WALIKOTA LHOKSEUMAWE

Nama Lengkap	: Suaidi Yahya
Tempat/Tgl.Lahir	: Meunasah Mee, 1 Juli 1970
Alamat	: Jl. Listrik GG. Pertamina No. 10 Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe Aceh
Email	: walikota@lhokseumawekota.go.id
Status perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam

PENGALAMAN PEKERJAAN

JABATAN	INSTITUSI	TAHUN
Wakil Walikota	Pemerintah Kota Lhokseumawe	2006 - 2011
Walikota	Pemerintah Kota Lhokseumawe	2012 - 2017
Komisaris Utama	Samudra Media Mandiri	2015

DATA KELUARGA

Hubungan Keluarga	Nama	Pekerjaan
Istri	Cut Ernita	Ibu Rumah Tangga
Anak	Maulana Aziz	Pelajar
	Ahmad Musafar	Pelajar
	Alfin Khalili	Pelajar
	Muhammad Faiz Alfaris	Pelajar
	Cut Putri Balqis	Belum/Tidak Bekerja
	Ayasha Putri Khanza	Belum/Tidak Bekerja



DATA PRIBADI WAKIL WALIKOTA LHKOSEUMAWE

Nama Lengkap	: Yusuf Muhammad, SE., MSM
Tempat/Tanggal Lahir	: Leubu Cot, 31 Desember 1965
Alamat Rumah	: Jl. Tgk. Muda Lamkuta No. 18 Uteun Bayi
Alamat Email	: wakilwalikota@lhokseumawekota.go.id
Status Perkawinan	: Kawin
Agama	: Islam

PENGALAMAN PEKERJAAN

JABATAN	INSTITUSI	TAHUN
Direktur	CV. Novia Harapan Rezki	sampai dengan sekarang
Anggota Dewan	DPRK Lhokseumawe	2009 - 2014
Wakil Ketua Tuha Peut	Gampong Uteun Bayi Lhokseumawe	sampai dengan sekarang

DATA KELUARGA

Hubungan Keluarga	Nama	Pekerjaan
Istri	Hj. Rahmani Yusuf	Ibu Rumah Tangga
Anak	Yusrizal	Pelajar / Mahasiswa
	Risky Ficrudhan	Pelajar / Mahasiswa
	Nauval Haritsi	Pelajar / Mahasiswa

VISI DAN MISI KOTA LHOKSEUMAWE

VISI KOTA LHOKSEUMAWE

“Mewujudkan Kota Lhokseumawe Bersyariat, Sehat, Cerdas dan Sejahtera Berdasarkan UU-PA dan MoU Helsinki”

Untuk mewujudkan Visi, berikut Misi Pemerintah Kota Lhokseumawe:

1. Mewujudkan masyarakat yang Islami, yaitu membentuk manusia yang bertaqwa pada Allah SWT, menjadikan nilai-nilai syariat Islam sebagai dasar dalam mengembangkan nilai-nilai budaya lokal;
2. Meningkatkan perekonomian yang Berdaya Saing dan berbasis potensi daerah dengan titik berat pada Industri, Jasa, Pariwisata, dan Perikanan yaitu mengembangkan dan mendorong perekonomian yang berdaya saing dan mempunyai keunggulan kompetitif yang tinggi, membangun kerjasama perekonomian dengan berbagai pihak, pengembangan iklim usaha yang kondusif untuk merangsang investasi dari dalam dan luar negeri, regulasi yang mendukung perkembangan perekonomian terutama usaha kecil dan menengah dan mensinergikan sektor-sektor lain berbasis potensi daerah yang mendukung perindustrian, perdagangan, jasa dan pariwisata;
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan pada semua jenjang, melibatkan segenap stakeholders dalam penyelenggaraan pendidikan dengan standar kualitas yang tinggi, pendidikan yang memiliki daya saing dan kompetensi yang tinggi mengupayakan sistem pendidikan yang unggul, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas, mengupayakan biaya pendidikan yang terjangkau dan dapat diakses oleh masyarakat, pendidikan yang menjunjung nilai-nilai agama dan nilai-nilai luhur budaya, sehingga dapat terbentuk manusia yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, dan mengamalkan nilai-nilai agama. Demikian pula, meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas, serta meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan;
4. Mewujudkan Kota Lhokseumawe dengan tata kelola Pemerintahan yang bersih dan baik (*Clean and Good Governance*), demokrasi yang berlandaskan

hukum, yaitu pemantapan Kinerja Pemerintah Daerah yakni upaya-upaya peningkatan sistem Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang meliputi penetapan kebijakan dan regulasi, pembinaan aparat Pemerintahan Daerah, pengembangan sistem perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan sebagai upaya untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*). Demikian pula memantapkan kelembagaan demokrasi yang lebih kokoh, memperkuat peran masyarakat sipil, memperkuat kualitas desentralisasi dan otonomi daerah, menjamin pengembangan dan kebebasan media dalam mengkomunikasikan kepentingan masyarakat, melakukan pembenahan struktur hukum dan meningkatkan budaya hukum dan menegakkan hukum secara adil, konsekuen, tidak diskriminatif dan memihak pada rakyat kecil;

5. Mewujudkan pemerataan pembangunan, serta sarana dan prasarana yang memadai, adalah mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, keberpihakan pada masyarakat yang lemah, menurunkan kemiskinan dan pengangguran, menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek, menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap pelayanan sosial serta sarana dan prasarana dasar perkotaan, membangun sarana dan prasarana yang mendukung mobilitas barang, jasa dan orang, meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana perkotaan;
6. Mewujudkan Kota Lhokseumawe yang Sehat, Asri dan Lestari, adalah pembangunan yang memperhatikan daya dukung lingkungan, mengelola Sumber Daya Alam dan lingkungan hidup secara berkelanjutan, menjaga keseimbangan pemanfaatan ruang antara kawasan budidaya dan kawasan lindung, memperbaiki pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup untuk mendukung kualitas kehidupan, dan meningkatkan pemeliharaan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati sebagai modal dasar pembangunan;
7. Mewujudkan Kota Lhokseumawe yang tentram, tertib, damai dan bersatu, adalah penciptaan lingkungan yang kondusif dengan memantapkan kemitraan antara masyarakat, Pemerintah Daerah dan aparat penegak hukum sehingga mampu melindungi dan mengayomi masyarakat, mencegah tindak kejahatan, dan menuntaskan tindak kriminalitas;

SEJARAH KOTA LHOKSEUMAWE



Asal kata Lhokseumawe adalah "Lhok" dan "Seumawe". Lhok artinya dalam, teluk, palung laut dan Seumawe artinya air yang berputar-putar atau pusat dan mata air pada laut sepanjang lepas pantai Banda Sakti dan sekitarnya. Keterangan lain juga menyebutkan nama Lhokseumawe berasal dari nama Teungku yaitu Teungku Lhokseumawe, yang dimakamkan dikampung Uteun Bayi, merupakan kampung tertua di Kecamatan Banda Sakti.

Zaman Kolonial

Sebelum abad ke XX negeri ini telah diperintah oleh Uleebalang Kutablang. Tahun 1903 setelah perlawanan pejuang Aceh terhadap Belanda melemah, Aceh mulai dikuasai, Lhokseumawe menjadi daerah takluknya dan mulai saat itu status Lhokseumawe menjadi Bestuur van Lhokseumawe dengan Zelf Bestuurder adalah Teuku Abdul Lhokseumawe tunduk dibawah Aspiran Controleur dan di Lhokseumawe berkedudukan juga Controleur atau Wedana serta Asisten Residen atau Bupati.

Pada dasawarsa kedua abad ke-20 itu, di antara seluruh daratan Aceh, Kota Lhokseumawe sebagai salah satu pulau kecil dengan luas sekitar 11 km² yang dipisahkan dengan Sungai Krueng Cunda diisi bangunan-bangunan Pemerintah Umum, Militer, dan Perhubungan Kereta Api oleh Pemerintah Belanda. Pulau kecil dengan desa-desa (Gampong) Kampung Keude Aceh, Kampung Jawa, Kampung Kutablang, Kampung Mon Geudong, Kampung Teumpok Teungoh, Kampung Hagu, Kampung Uteuen Bayi, dan Kampung Ujong Blang yang keseluruhannya baru berpenduduk 5.500 jiwa secara jamak di sebut Lhokseumawe. Bangunan demi bangunan mengisi daratan ini sampai terwujud embrio kota yang memiliki pelabuhan, pasar, stasiun kereta api dan kantor-kantor lembaga pemerintahan.

Masa Kemerdekaan

Sejak Proklamasi kemerdekaan, Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia belum terbentuk sistematis sampai kecamatan ini. Pada mulanya Lhokseumawe digabung dengan Bestuurder van Cunda. Penduduk di daratan ini semakin ramai berdatangan dari daerah sekitarnya seperti Buloh Blang Ara, Matangkuli, Lhoksukon, Blang Jruen, Nisam dan Cunda serta Pidie.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintah di Daerah, berpeluang peningkatan status Lhokseumawe menjadi Kota Administratif. Dengan Nota Dinas Bupati Kepala Daerah Tk. II Aceh Utara Nomor 125/50/80 Tanggal 12 Mei 1980, Drs. Mahyiddin AR ditunjuk sebagai Ketua Tim Perencana Kota Lhokseumawe menjadi Kota Administratif dibawah arahan Bupati Aceh Utara Kolonel H. Ali Basyah.

Pada Tanggal 14 Agustus 1986 Pembentukan Kota Administratif (Kotif) Lhokseumawe ditandatangani oleh Presiden Soeharto, yang diresmikan oleh Menteri Dalam negeri Soeparjo Roestam pada tanggal 31 Agustus 1987 dengan Walikota perdananya Bapak Drs. H. Mahyiddin AR yang dilantik oleh Gubernur Propinsi Daerah Istimewa Aceh, Prof. DR Ibrahim Hasan, MBA.

Dengan peresmian dan pelantikan Walikota, secara de jure dan de facto Lhokseumawe telah menjadi Kota Administratif dengan luas wilayah 253.87 km² yang meliputi 101 desa dan 6 kelurahan yang tersebar di 5 (lima) kecamatan, yaitu:

- 1 Kecamatan Banda sakti
- 2 Kecamatan Muara Dua
- 3 Kecamatan Dewantara

- 4 Kecamatan Muara Batu
- 5 Kecamatan Blang Mangat

Otonomi Daerah

Pasca Reformasi terjadi beberapa Pemekaran Wilayah dalam rangka Penguatan Otonomi Daerah, Kota Lhokseumawe merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Utara yang terletak di pesisir timur pulau Sumatra.

Posisi Kota Lhokseumawe berada di antara Kota Banda Aceh dan Medan, menjadikan kota ini sangat strategis sebagai jalur distribusi dan perdagangan di Aceh. Sejak tahun 1988 gagasan peningkatan status Kotif Lhokseumawe menjadi Kotamadya mulai diupayakan sehingga kemudian lahir Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tanggal 21 Juni 2001 tentang pembentukan Kota Lhokseumawe yang ditanda tangani Presiden Republik Indonesia Abdurrahman Wahid yang wilayahnya mencakup tiga Kecamatan yaitu:

- 1 Kecamatan Banda Sakti
- 2 Kecamatan Muara dua
- 3 Kecamatan Blang mangat

Pada tahun 2006 Kecamatan Muara Dua mengalami pemekaran menjadi Kecamatan Muara Dua dan Kecamatan Muara satu sehingga jumlah kecamatan di Kota Lhokseumawe menjadi 4 Kecamatan, 9 kemukiman, 68 gampong, dan 272 dusun.

Berikut nama-nama Walikota dan Wakil Walikota Lhokseumawe sejak Tahun 1987 sampai dengan sekarang :

1. Drs. Rachmatsyah, MM (1987-1993)
Adalah Walikota adminitratif pertama, dalam masa pemerintahannya telah berhasil meletakkan dasar dan landasan bagi pembangunan Kota Lhokseumawe untuk masa yang akan datang.
2. Drs. Marzuki Amin, M. Sc (1993-1998)
Walikota administratif kedua, seorang pemimpin yang berlatar belakang pendidik yang senantiasa merakyat dengan turun ke lapangan untuk mendapatkan aspirasi langsung dari masyarakat serta untuk menjalin hubungan yang harmonis serta mengaktifkan seluruh komponen lapisan masyarakat yang berada dalam wilayah kepemimpinannya.

3. Drs. Rahmatsyah, MM (1998-2004)
Adalah Walikota administratif ketiga. Tahun 2001 terbentuk Kota Lhokseumawe, Beliau menjadi Penjabat Walikota Pertama sampai dengan Tahun 2004
4. Drs. Marzuki Amin, M. Sc (2004-2005).
Penjabat Walikota Lhokseumawe.
5. Drs. Rahmatsyah, MM (2005-2007)
Penjabat Walikota Lhokseumawe.
6. Munir Usman dan Suaidi Yahya (2007-2012)
Walikota pertama sejak Kota Lhokseumawe memiliki otonomi daerah. Dilantik pada tanggal 22 Agustus 2007. Munir Usman dan Suaidi Yahya merupakan sosok yang sangat dikagumi oleh rakyat Aceh. Pasangan ini bertekad meningkatkan perekonomian, transparansi keuangan serta kesejahteraan sosial masyarakat serta penurunan angka kemiskinan. Kedua pasangan ini lolos sebagai pemimpin Kota Lhokseumawe melalui jalur independen. Dan ini merupakan sejarah pertama ditengah air yang dimulai dari ujung Pulau Sumatra.
7. Drs. Arifin Abdullah (2012)
Penjabat Walikota Lhokseumawe.
8. Suaidi Yahya dan Nazaruddin (2012-2017)
Walikota kedua yang dipilih oleh Rakyat. Suaidi dan Nazaruddin masih melanjutkan program-program sebelumnya. Karena sebelumnya Suaidi Yahya dipercaya Rakyat sebagai Wakil Walikota periode ini beliau menggandeng Nazaruddin sebagai Wakil Walikota. Banyak program Pro rakyat yang diusung oleh Suaidi Yahya pada periode tersebut.
9. Suaidi Yahya dan Yusuf Muhammad (2017 s.d. sekarang)
Walikota Ketiga yang dipercaya oleh Warga Kota Lhokseumawe, dengan menggandeng Yusuf Muhammad sebagai Wakil Walikota, mereka berharap program kerja yang telah dibuat dapat terealisasi dengan baik. Doa dan dukungan warga Kota Lhokseumawe sangat diharapkan untuk menyukseskan program-program yang sudah disusun.

LETAK GEOGRAFIS



Kota Lhokseumawe adalah sebuah Kota di Provinsi Aceh yang berada persis ditengah-tengah jalur timur selatan, diantara Banda Aceh dan Medan, sehingga Kota Lhokseumawe merupakan jalur distribusi dan perdagangan yang sangat penting bagi Aceh. Lhokseumawe ditetapkan statusnya menjadi Pemerintah Kota berdasarkan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2001 tepatnya tanggal 21 Juni 2001.

Secara geografis Kota Lhokseumawe berada pada posisi $04^{\circ}54' - 05^{\circ}18'$ Lintang Utara dan $96^{\circ}20' - 97^{\circ}21'$ Bujur Timur, dengan ketinggian rata-rata +24 meter di atas permukaan laut yang diapit oleh Selat Malaka. Selain itu Kota Lhokseumawe terletak pada poros jalan utama Medan-Banda Aceh, yang secara regional memiliki letak yang strategis, yang dapat ditempuh melalui jalur darat laut (Pelabuhan Kr.Geukeuh, Pelabuhan PIM dan Pelabuhan Pertamina) dan melalui Udara (Bandara Malikussalaeh).

Batas-batas wilayah Kota Lhokseumawe, sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Kecamatan Kuta Makmur (Kabupaten Aceh Utara), sebelah Timur dengan Kecamatan Syamtalira Bayu (Kabupaten Aceh Utara), dan sebelah Barat dengan Kecamatan Dewantara (Kabupaten Aceh Utara).

Luas Kota Lhokseumawe yaitu $181,06 \text{ km}^2$, sebesar 60% dari luas Kota Lhokseumawe merupakan wilayah pemukiman penduduk yang mana dengan jumlah penduduk Kota Lhokseumawe pada tahun 2017 adalah sebanyak 198.980 jiwa.

KLIMATOLOGI DAN TOPOGRAFI

Berdasarkan Data Meteorologi dan Geofisika (BMG) Aceh, wilayah Kota Lhokseumawe termasuk dalam tipe iklim tropis basah yang sangat dipengaruhi iklim laut. Musim kemarau normalnya terjadi antara bulan Maret sampai Agustus, sedangkan musim hujan terjadi bulan September sampai Februari. Seperti halnya kondisi kota-kota pesisir laut, suhu udara di Kota Lhokseumawe cukup tinggi dengan kisaran antara 22°-34° C. Rata-rata kelembaban udara tahun 2017 berkisar antara 79% sampai dengan 87%. Rata-rata tekanan udara tahun 2017 berkisar antara 1.009 mb sampai dengan 1011mb. Rata-rata curah hujan tahun 2017 sekitar 128 mm.

Topografi wilayah Kota Lhokseumawe khususnya wilayah Banda Sakti secara umum dapat dijelaskan sebagian besar merupakan daratan rendah berbentuk oval dengan ketinggian kurang lebih 1,0 m dan menurun hingga ketinggian 0-0,5 m ke arah tenggara. Tidak ada kemiringan ekstrim di daerah Banda Sakti, kecuali dibagian luar wilayah pusat Kota yaitu di wilayah bagian barat yang berupa daratan bergelombang dengan ketinggian bervariasi 1,0-100 m di atas permukaan air laut.

GEOLOGI

Peta geologi adalah bentuk ungkapan data dan informasi geologi suatu daerah/wilayah/kawasan dengan tingkat kualitas berdasarkan skala yang menggambarkan informasi sebaran dan jenis serta sifat batuan, umur, stratigrafi, struktur, tektonika, fisiografi dan sumberdaya mineral serta energi. Penyajian peta geologi berupa gambar dengan warna, simbol dan corak atau gabungan ketiganya. Penjelasan berisi informasi, misalnya situasi daerah, tafsiran dan rekaan geologi, dapat diterangkan dalam bentuk keterangan pinggir. Peta geologi merupakan peta khas yang dibuat bagi memaparkan ciri-ciri geologi. Unit batuan dan stratum ditunjukkan dengan warna atau simbol bagi menandakan di mana ciri-ciri tersebut terdedah pada permukaan. Satah peralihan dan ciri-ciri berstruktur seperti sesar, lipatan dan lineasi ditunjukkan dalam simbol miring dan jurus dimana ia memberikan orientasi tiga dimensi kepada ciri-ciri itu.

Kondisi geologi wilayah Kota Lhokseumawe merupakan lapisan geologi kepulauan yang terbentuk dari formasi vulkanik yang membeku dan membentuk gelombang dan mendatar ke arah pantai. Berdasarkan hasil studi yang dilakukan PT. Geoteknika Konsulindo, Tahun 2007, diperoleh bahwa pada daerah bagian barat (daratan) lapisan tanah tersusun berupa batuan sedimen muda, yang terdiri dari lapisan lempung, lanau, kerikil-kerikil licin, sisa-sisa tumbuhan. Sedangkan pada bagian sebaran disepanjang pesisir pantai melebar ke arah daratan, termasuk wilayah Banda Sakti sebagian merupakan daerah rawa tambak, dengan lapisan tanah berupa silty clay, silty sandy berbutir halus dan bahan sisa organis.

SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sumber daya alam adalah sumber daya yang terbentuk melalui kekuatan atau gaya secara alamiah, misalnya tanah, air dan perairan, biotis, udara dan sinar matahari, mineral, bentangan alam, panas dan gas bumi, angin, pasang atau surut arus laut. Adapun lingkungan hidup adalah sistem kehidupan dimana terdapat campur tangan manusia dalam mengelola sumber daya alam yang ada disekitarnya.

Pembangunan yang sedang dan akan dilaksanakan di Kota Lhokseumawe selalu mempertimbangkan faktor lingkungan dan faktor sumber daya alam yang ada. Pembangunan di wilayah ini hendaknya selalu didasarkan kepada pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana. Potensi sumber daya alam di Kota Lhokseumawe cukup banyak. Kota Lhokseumawe mempunyai daerah perairan laut yang luas. Sumber daya alam laut yang masih sangat besar untuk dikembangkan antara lain aneka jenis ikan, budidaya kerapu, ikan hias, rumput laut, udang, kepiting dan mutiara laut. Aneka biota disamping untuk konsumsi, juga mempunyai potensi sebagai bahan baku industri, terutama industri farmasi.

Lahan di daerah Kota Lhokseumawe masih terbuka luas untuk dikelola, baik oleh pengusaha lokal maupun asing. Penggunaan lahan terbesar di Kota Lhokseumawe adalah untuk pemukiman sekitar 60% dari luas yang ada. Kebutuhan lahan yang menonjol adalah untuk usaha kebun campuran di samping untuk kebutuhan persawahan dan perkebunan rakyat

Ibukota Lhokseumawe sendiri berada di Kecamatan Banda Sakti, dimana kegiatan perdagangan sangat menonjol di daerah ini. Sedangkan kegiatan industri menonjol pada Kecamatan Muara Dua dan Muara Satu. Kecamatan Blang Mangat menyimpan potensi pertanian dan sumber daya alam.

Kegiatan ekonomi yang berlangsung di kota ini adalah industri dan perdagangan, dimana perdagangan merupakan sektor yang utama, terutama pada transaksi jual beli kebutuhan sehari-hari.

Kecamatan Blang Mangat menyimpan potensi pertanian dan sumber daya alam yang besar. Tak heran jika penduduknya paling banyak bekerja di lapangan usaha ini. Kecamatan ini juga menjadi wilayah yang memiliki luas tanaman padi terluas di Kota Lhokseumawe. Selain padi, produk tanaman pangan lain yang banyak dihasilkan dari kecamatan ini adalah kacang tanah, kacang hijau, dan ubi jalar.

Banda Sakti menjadi sentra produksi hasil laut utama di Kota Lhokseumawe. Beragam jenis ikan dihasilkan antara lain tongkol, cakalang, teri, tuna, tenggiri, selar, dan udang yang biasanya untuk konsumsi sendiri. Rata-rata konsumsi ikan masyarakat Kota Lhokseumawe sebanyak 34 kg per tahun.

Penggunaan lahan di Kota Lhokseumawe Tahun 2017.

No	Penggunaan lahan	Luas lahan (Ha)
1	Lahan Pertanian	
	Lahan Sawah	
	a. Irigasi	747
	b. Tadah Hujan	1.080
	c. Rawa Pasang Surut	-
	d. Rawa Lebak	243
	Jumlah Lahan Sawah	2.070
	Lahan Pertanian Bukan Sawah	
	a. Tegal/Kebun	1.188
	b. Ladang/Huma	1.122
	c. Perkebunan	933
	d. Ditanami pohon/hutan rakyat	121
	e. Padang pengembalaan/padang rumput	167
	f. Sementara tidak diusahakan*)	721
	g. Lainnya (tambak,kolam empang,hutan negara, dll)	1.560
	Jumlah Lahan Bukan Sawah	5.812
2	Lahan Bukan Pertanian (Jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll)	10.224
	Jumlah Total Penggunaan Lahan	18.106

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Lhokseumawe

DEMOGRAFI KOTA LHOEKSEUMAWE

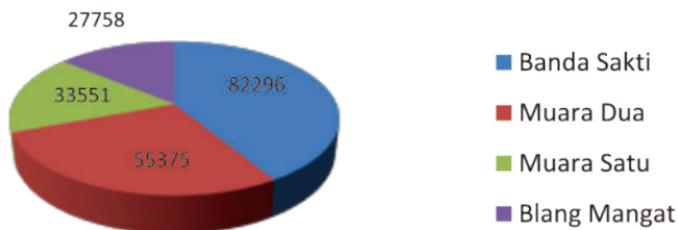
Secara administratif, Kota Lhokseumawe terdiri dari 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Banda Sakti, Kecamatan Muara Dua, Kecamatan Muara Satu dan Kecamatan Blang Mangat. Keempat Kecamatan ini meliputi 9 Kecamatan dengan jumlah desa sebanyak 68 desa dan 272 dusun. Tabel berikut memperlihatkan jumlah kecamatan dengan desa dan luas wilayah tiap kecamatan.

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase %	Desa	Mukim	Dusun
1	Banda Sakti	11,24	6,21	18	3	82
2	Muara Dua	57,80	31,92	17	2	66
3	Muara Satu	55,90	30,87	11	2	39
4	Blang Mangat	56,12	31,00	22	2	85
Jumlah		181,06	100,00	68	9	272

Sumber: Lhokseumawe Dalam Angka Tahun 2018

Kecamatan Muara Dua merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah paling luas. Sedangkan Kecamatan Banda Sakti adalah kecamatan paling kecil di Kota Lhokseumawe. Dari luas wilayah yang ada, sebagian besar (56 desa) merupakan lahan datar, dengan kemiringan 0-2%, sedangkan sekitar 12 desa merupakan lahan bergelombang.

DIAGRAM PENDUDUK KOTA LHOEKSEUMAWE



**JUMLAH PENDUDUK KOTA LHOEKSEUMAWE
TAHUN 2014-2017**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Muara Satu	33.492	32.917	33.162	33.362	33.551
Muara Dua	47.601	50.576	52.184	53.766	55.375
Banda Sakti	78.903	78.840	80.061	81.188	82.296
Blang Mangat	23.236	25.122	26.000	26.870	27.758
Total	183.232	187.455	191.407	195.186	198.980

Sumber: Lhokseumawe Dalam Angka Tahun 2018

LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK

No	Kecamatan	Penduduk tahun		Pertumbuhan (%)
		2016	2017	
1	Blang Mangat	26 870	27 758	3.30
2	Muara Dua	53 766	55 375	2.99
3	Muara Satu	33 363	33 551	0.56
4	Banda Sakti	81 187	82 296	1.37
Jumlah		195 186	198 980	1.94

Sumber: Lhokseumawe Dalam Angka Tahun 2018

Laju pertumbuhan penduduk Kota Lhokseumawe, setiap tahun bertambah. Dapat terlihat pertumbuhan penduduk yang tinggi selama kurun waktu 2016 - 2017 terjadi di Kecamatan Blang Mangat sebesar 3,30%. Di Kecamatan Banda Sakti pertumbuhan penduduk sebesar 1,37%, sedangkan Kecamatan Muara Dua sebesar 2,99%, dan Kecamatan Muara Satu sebesar 0,56%.

Jumlah Penduduk Berdasarkan Luas wilayah dan Jenis kelamin

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Desa	Penduduk		
				Lk	Pr	Jumlah
1	Banda Sakti	11,24	22	41.233	41.063	82.296
2	Muara Dua	57,80	17	27.461	27.914	55.375
3	Muara Satu	55,90	11	16.723	16.828	33.551
4	Blang Mangat	56,12	22	13.865	13.893	27.758
Jumlah		181,06	68	99.282	99.698	198.980

Sumber: Lhokseumawe Dalam Angka Tahun 2018

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang dimiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah.

Kegunaan Produk Domestik Regional Bruto

Data pendapatan nasional adalah salah satu indikator makro yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Manfaat yang dapat diperoleh dari data ini antara lain adalah:

1. PDRB harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya.
2. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ke tahun.
3. Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori-kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
4. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDB dan PNB per satu orang penduduk.
5. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu negara.

Tahun 2017 Penduduk Kota Lhokseumawe berjumlah tidak kurang dari 198.980 jiwa, terdiri dari 99.282 laki-laki dan 99.698 perempuan. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Lhokseumawe adalah 1,01 atau dalam setiap jiwa penduduk laki-laki terdapat 101 jiwa penduduk perempuan. Konsentrasi penduduk lebih banyak berada di Kecamatan Banda Sakti sebagai Pusat Pemerintahan Kota Lhokseumawe dan sekaligus masih merupakan pusat pemerintahan Kabupaten Aceh Utara. Penduduk di kecamatan ini mencapai 82.296 jiwa (41,36%) dari total penduduk Lhokseumawe, disusul oleh Kecamatan Muara Dua dengan jumlah penduduk 55.375 jiwa (27,83%) dan Kecamatan Muara Satu sebanyak 33.551 jiwa (16,86%). Sementara penduduk yang paling sedikit adalah di Kecamatan Blang Mangat yaitu hanya 27.758 jiwa (13,95%)

Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur, Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
00-04	10.963	10.573	21.536
05-09	10.914	10.291	21.205
10-14	10.018	9.464	19.482
15-19	9.233	9.054	18.287
20-24	8.915	9.035	17.950
25-29	8.774	9.349	18.123
30-34	8.254	8.774	17.028
35-39	6.886	7.920	14.806
40-44	6.532	6.951	13.483
45-49	5.946	5.883	11.829
50-54	4.840	4.400	9.240
55-59	3.542	2.924	6.466
60-64	2.098	1.911	4.009
65-69	1.163	1.299	2.462
70-74	688	887	1.575
> 75	516	983	1.499
TOTAL	99.282	99.698	198.980

Sumber: Lhokseumawe Dalam Angka Tahun 2018

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,81	6,28	8,22	8,59	8,88
2	Pertambangan dan Penggalian	0,31	0,34	0,43	0,44	0,39
3	Industri Pengolahan	45,73	39,39	19,82	18,30	18,97
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,09	0,12	0,15	0,16
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,00	0,01	0,01	0,01	0,01
6	Konstruksi	9,40	11,32	16,68	15,91	14,43
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	16,17	17,84	22,61	23,18	22,78
8	Transportasi dan Pergudangan	9,34	9,95	12,34	11,86	11,59
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,65	0,76	1,06	1,25	1,54
10	Informasi dan Komunikasi	2,44	2,65	3,35	3,43	3,39
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,51	1,72	2,34	2,62	2,84
12	Real Estat	2,40	2,72	3,66	4,11	4,34
13	Jasa Perusahaan	0,55	0,63	0,86	0,92	0,95
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,40	2,71	3,66	3,95	4,14
15	Jasa Pendidikan	0,71	0,80	1,12	1,23	1,31
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,79	1,99	2,69	2,91	3,05
17	Jasa lainnya	0,71	0,78	1,04	1,15	1,23
PDRB dengan Migas		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB tanpa Migas		55,57	62,08	82,13	83,75	83,25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe Tahun 2018

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen) Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,14	0,79	2,00	2,60	2,43
2	Pertambangan dan Penggalian	4,91	3,71	1,17	1,88	-7,13
3	Industri Pengolahan	-6,05	-20,89	-59,84	-11,28	4,07
4	Pengadaan Listrik dan Gas	4,19	6,29	6,77	29,30	5,35
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,01	19,07	21,51	9,87	8,59
6	Konstruksi	2,33	10,84	15,08	-4,60	-6,21
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,72	2,44	2,39	0,46	0,48
8	Transportasi dan Pergudangan	2,36	0,92	1,54	-1,11	2,46
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,50	7,39	8,05	13,13	20,83
10	Informasi dan Komunikasi	4,92	5,14	2,73	2,95	3,02
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	8,70	5,31	6,64	8,80	9,55
12	Real Estat	5,63	6,14	6,67	8,24	8,38
13	Jasa Perusahaan	4,94	6,14	7,54	5,90	6,05
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,18	4,21	5,42	6,45	6,94
15	Jasa Pendidikan	4,58	5,06	6,77	6,62	6,75
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,55	5,61	7,87	7,56	8,80
17	Jasa lainnya	5,08	5,64	5,15	8,80	8,67
PDRB dengan Migas		-1,14	-7,39	-20,34	-1,37	2,06
PDRB tanpa Migas		3,50	4,15	5,33	1,15	1,71

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe Tahun 2018

**Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah)
Tahun 2013-2017**

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	556,263.40	585,236.90	627,308.70	663,601.10	716,657.90
2	Pertambangan dan Penggalian	29,784.90	31,916.10	32,890.70	33,766.00	31,421.90
3	Industri Pengolahan	4,380,548.90	3,672,013.00	1,513,054.40	1,414,675.50	1,531,142.40
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7,371.40	8,035.50	8,804.20	11,658.00	13,228.70
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	455.2	591	761.6	904.6	1,074.10
6	Konstruksi	900,260.20	1,055,271.00	1,273,495.90	1,229,442.50	1,164,292.90
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,548,649.60	1,662,981.10	1,726,605.50	1,791,550.10	1,838,542.20
8	Transportasi dan Pergudangan	894,891.00	927,598.30	942,195.10	916,351.20	935,595.30
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	62,064.60	70,462.20	80,582.00	96,713.60	124,330.10
10	Informasi dan Komunikasi	233,889.80	247,459.10	255,998.10	264,954.80	273,712.60
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	144,181.50	160,021.50	178,477.70	202,674.40	228,855.50
12	Real Estat	229,929.60	253,958.30	279,709.30	317,347.20	349,956.90
13	Jasa Perusahaan	52,992.90	59,073.30	65,885.60	71,312.50	76,904.20
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	229,846.40	252,867.20	279,188.60	305,594.60	334,118.20
15	Jasa Pendidikan	68,192.90	74,785.60	85,824.30	95,294.20	105,822.60
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	171,508.30	185,836.50	205,683.50	224,546.90	246,355.70
17	Jasa lainnya	67,838.60	72,931.30	79,267.20	88,510.00	98,938.90
PDRB dengan Migas		9,578,669.30	9,321,037.70	7,635,732.30	7,728,897.10	8,070,950.20
PDRB tanpa Migas		5,323,321.70	5,786,148.60	6,270,951.30	6,473,133.40	6,718,841.20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe Tahun 2018

Produk Domestik Regional Bruto Kota Lhokseumawe Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Miliar Rupiah) Tahun 2013-2017

No	Lapangan Usaha	2013	2014	2015	2016	2017
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	502,308.10	506,299.00	516,413.70	529,818.90	542,672.70
2	Pertambangan dan Penggalian	27,930.90	28,967.10	29,305.90	29,857.20	27,727.50
3	Industri Pengolahan	4,096,402.80	3,240,474.80	1,301,452.30	1,154,623.10	1,201,613.00
4	Pengadaan Listrik dan Gas	8,127.60	8,639.20	9,223.70	11,926.10	12,564.70
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	399	475.1	577.3	634.3	688.8
6	Konstruksi	817,661.00	906,263.30	1,042,918.80	994,918.80	933,175.20
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,438,586.70	1,473,637.30	1,508,861.40	1,515,851.60	1,523,096.20
8	Transportasi dan Pergudangan	819,782.30	827,306.60	840,006.40	830,707.60	851,160.80
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54,845.10	58,896.90	63,638.10	71,993.80	86,988.00
10	Informasi dan Komunikasi	224,636.40	236,182.70	242,641.00	249,796.20	257,346.60
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	119,204.30	125,536.10	132,617.10	144,292.90	158,068.40
12	Real Estat	214,310.20	227,468.80	242,647.00	262,646.50	284,661.60
13	Jasa Perusahaan	49,937.10	53,138.10	57,146.90	60,521.40	64,184.50
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	212,894.50	221,857.40	233,876.90	248,964.70	266,250.30
15	Jasa Pendidikan	65,040.20	68,329.00	72,951.90	77,781.10	83,029.90
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	164,206.10	173,410.90	187,051.70	201,196.60	218,896.80
17	Jasa lainnya	61,952.10	65,446.20	68,819.60	74,877.30	81,367.20
PDRB dengan Migas		8,878,224.40	8,222,328.40	6,550,150.00	6,460,408.20	6,593,492.20
PDRB tanpa Migas		4,893,015.70	5,096,270.80	5,367,681.40	5,429,221.00	5,522,080.60

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Lhokseumawe Tahun 2018



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Juta Rupiah)

Atas Dasar Harga Konstan



DENGAN MIGAS

TAHUN

TANPA MIGAS



8.878.224

2013

4.893.015

8.222.328

2014

5.096.270

6.550.150

2015

5.367.681

6.460.408

2016

5.429.221

6.593.492

2017

5.522.080

Pertumbuhan
Ekonomi Kota
Lhokseumawe

Produk Domestik Regional Bruto Berdasarkan Harga Konstan Lanjutan Usaha Tahun 2013-2017

2013

-1,14 %

2017

2,06 %



PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (Juta Rupiah)

Atas Dasar Harga Berlaku



DENGAN MIGAS

TAHUN

TANPA MIGAS



9.578.669

2013

5.323.321

9.321.037

2014

5.786.148

7.635.732

2015

6.270.951

7.728.897

2016

6.473.133

8.070.950

2017

6.718.841

POTENSI DAERAH

1. SEKTOR PARIWISATA

1.1. WISATA RELIGI ISLAMIC CENTER



Mesjid Agung Islamic Centre Lhokseumawe, merupakan salah satu ikon Kota Lhokseumawe. Kehadiran Islamic Centre dipusat Kota Lhokseumawe menjadi salah satu daya tarik. Bangunannya yang megah dengan arsitektur Timur Tengah ciri khas bangunan islam, menampilkan kesan religius. Ditambah lagi dengan berbagai aktivitas keagamaan dan edukasi yang selalu tampak di mesjid kebanggaan Kota Lhokseumawe.

Bahkan, banyak juga yang memanfaatkan momen keindahan dan kesakraran mesjid sebagai tempat melakukan akad nikah. Warga dari luar daerah juga banyak yang datang singgah ke mesjid Islamic Centre, baik sekedar mengunjungi sembari melakukan ibadah.

Mesjid Islamic Centre Lhokseumawe, walau belum sepenuhnya rampung 100 persen, namun berbagai pusat keagamaan dilakukan disini. Seperti peringatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW dan peringatan hari-hari besar islam yang lainnya.



Memandang Kota Lhokseumawe dari sudut kota akan terlihat kubah mesjid yang menjulang tinggi. Bahkan di beberapa tempat dipinggiran Kota Lhokseumawe, bangunan Islamic Centre terlihat sangat indah dan merajai bangunan-bangunan lain disekitarnya. Seperti kala melihat dari pantai Meuraksa, pusat Kota Lhokseumawe yang terlihat terapung diatas air Islamic Centre salah satunya yang paling menonjol. Begitu juga kala memandangnya dari titik bukit tertinggi Lhokseumawe di Paloh Batee, dan juga kawasan Goa Jepang, hanya mesjid Islamic Centre yang terlihat jelas.

Pemandangan makin indah dikala kita melihat pada malam hari.



Tujuan Islamic Centre Kota Lhokseumawe

- Mewujudkan Masjid yang makmur dan monumental sebagai sentrum pembinaan umat dan budaya Islam.
- Menyelenggarakan kegiatan pengembangan sumberdaya Muslim melalui dakwah, pendidikan dan pelatihan.
- Kegiatan pengkajian bagi pengembangan pemikiran dan wawasan Islami.
- Menyelenggarakan kegiatan pengembangan seni budaya Islam.
- Menyelenggarakan kegiatan pengembangan masyarakat dan layanan sosial.
- Menyelenggarakan kegiatan pengembangan data dan Informasi Islam.
- Menyelenggarakan kegiatan usaha dan pengembangan bisnis Islami.
- Mewujudkan tataruang lingkungan Islamic Center kota Lhokseumawe yang bernuansa Islami, indah, nyaman dan monumental.



Fungsi Islamic Centre Kota Lhokseumawe

- Fungsi Takmir Masjid (Kemakmuran Masjid)
- Fungsi Pendidikan dan Latihan
- Fungsi Sosial Budaya
- Fungsi Informasi dan Komunikasi
- Fungsi Pengembangan Bisnis yang Islami
- Fungsi Pendukung Lainnya

Fasilitas Islamic Centre Lhokseumawe

- 1) *Masjid Agung* : Bangunan masjid Agung di kompleks Islamic Centre Lhokseumawe ini terdiri dari bangunan tiga lantai, dua lantai sebagai area sholat dengan daya tampung ± 6000 jemaah di lantai satu dan ± 3000 jemaah di lantai dua. Ditambah dengan lantai basement.
- 2) *Gedung Perpustakaan*, berupa bangunan seluas 3662m^2 mampu menampung 250 orang sekaligus, sebagai referensi bagi para peneliti / intelektual dan mahasiswa.
- 3) *Mess / Wisma Tamu* : berupa bangunan lantai dua, dengan sepuluh kamar tidur dengan kapasitas 2 orang per kamar untuk menampung tamu tamu dalam kegiatan dakwah.
- 4) *Madrasah Diniyah* : dengan dua belas ruang belajar, ditambah dua ruang laboratorium dan satu ruang pustaka, mampu menampung 368 siswa.
- 5) *Gerai gerai (kios kios)*, terdiri dari 20 kios makanan / kantin serta tujuh toko souvenir, toko buku, ATK & fotokopi, Boutique, wartel, warnet dan lain lain.
- 6) *Museum* : museum ini dibangun sebagai wadah tempat penyimpanan benda budaya yang bernilai sejarah dan seni, terdiri dari ruang pameran tetap dan ruang pameran temporer dengan total luas keseluruhan mencapai 1.112 m^2 .
- 7) *Gedung Serbaguna*, yang dapat dipergunakan sebagai ruang pertunjukan, kesenian dan olahraga dengan daya tampung mencapai 2.200 orang. dan
- 8) *Rumah Imam besar*, untuk kepentingan kesejahteraan imam besar agar tugas tugas dapat berjalan lancar.

1.2. TAMAN WISATA BUKIT GUA JEPANG



Jejak kaki sejarah tentara Dai Nippon, dapat dengan mudah ditemui di Kota Lhokseumawe. Hal itu dibuktikan dengan adanya sejumlah bunker pertahanan tentara jepang dipinggiran pantai Ujong Blang dan juga bunker diperbukitan Gampong Blang Panyang.

Letak Lhokseumawe yang sangat strategis diperairan tersibuk dunia, yaitu selat malaka tidak luput dari intaian serdadu bermata tersebut. Sehingga mereka menjadikannya sebagai salah satu basis pertahanan di wilayah ujung pulau Sumatera.

Disejumlah pantai Ujong Blang sendiri, Serdadu Jepang banyak mendirikan pos pertahanannya. Pos pertahanan yang dibangun Jepang itu, tersebut dari beton tebal serta memiliki jendela kecil sebagai tempat pengintaian sekaligus tempat meletakkan ujung senjata mehadap kearah laut.

Keberadaan pos pertahanan Jepang tersebut, dapat disaksikan di sepanjang Ujung Blang. Sebagiannya karena dikawasan rumah penduduk, sudah didirikan rumah penduduk. Namun ada juga yang sudah di gerus air laut akibat abrasi pantai. Akan tetapi ada beberapa unit lagi yang masih bisa disaksikan.

Tidak jauh dari lokasi pinggiran pantai, hanya berjarak sekitar 1 km, dapat disaksikan bangunan goa yang dibangun pada pendudukan Jepang. Dilokasi itu, terdapat 16 buah Goa dan 8 benteng pertahanan serdadu (tentara) Jepang yang digali secara paksa oleh 300 orang masyarakat Lhokseumawe sekitarnya selama 6 bulan (Juli s/d Desember 1942).

Tentara Jepang memaksa penduduk setempat yang dijadikan sebagai Romusha agar menggali goa yang akan digunakan untuk pengintaian jalur Selat

Malaka. Selain itu juga sebagai tempat pertahanan, tempat tinggal dan juga gudang logistik para tentara Jepang.

Mulut goa-goa tersebut umumnya menghadap ke arah Utara (laut) yang khusus diperuntukan untuk mengintai perairan Selat Malaka. Sehingga dapat dengan mudah melihat aktivitas kapal-kapal di perairan Selat Malaka. Karena saat berada dipuncak bukit yang terdapat goa ini, dapat dengan mudah memandangi laut.



Kilang PT Arun NGL dilihat dari Goa Jepang di Lhokseumawe, Aceh

Perbukitan yang dijadikan bunker pertahanan Jepang, sedangkan bagian dalam goa berbentuk kamar-kamar yang saling tembus kedalam. Bentuk kamarnya menjorok kebawah. Di goa inilah para tentara Jepang tinggal sekaligus sebagai benteng pertahanannya sebelum akhirnya Jepang menyerah.

Saat ini, lokasi ini menjadi salah satu kawasan wisata favorit bagi masyarakat Kota Lhokseumawe dan sekitarnya. Selain dapat melihat bekas sejarah penduduk Jepang di wilayah Lhokseumawe, pengunjung juga bisa menikmati pemandangan saat berada diatas perbukitan tersebut. Terutama pada sore hari saat menjelang tenggelamnya matahari.

1.3. WISATA ALAM PANTAI PULAU SEMADU



Wilayah Lhokseumawe, selain memiliki panorama perbukitan yang indah, namun sebagian wilayahnya berupa pantai dan berbatasan langsung dengan perairan Selat Malaka sebagai salah satu perairan internasional yang banyak dilintasi kapal-kapal berskala besar.

Keindahan bibir Selat Malaka dibibir pantai Lhokseumawe tidak diragukan lagi. Banyak daerah pesisir pantai di Lhokseumawe yang menyuguhkan keteduhan dan rileksasi kejenuhan. Salah satunya Pantai Pulau Seumadu.



Kawasan yang terletak di pinggiran instalasi pengolahan gas alam cair PT. Arun NGL. Co, merupakan sebuah kawasan yang sangat cocok untuk rekreasi keluarga. Lokasinya yang luas dengan hamparan pasir halus dan bersih menjadi salah satu daya tarik untuk berkunjung ke objek wisata pantai ini di Kota Lhokseumawe.



Bila pengunjung ingin berenang dan bermain air bersama keluarganya, dilokasi ini juga aman untuk dilakukan. Karena selain airnya yang jernih juga ada ombak bila bermain diantara pulau-pulau pasir kecil dan pinggiran pantai.

Objek wisata yang terletak di Kecamatan Muara Satu itu juga, ada warung-warung kecil yang menyediakan kuliner sederhana khas pantai. Seperti rujak Aceh dan juga kelapa muda segar.



1.4. WISATA AIR RESERVOIR (WADUK PUSONG)



Bangunan yang menghabiskan biaya sebesar 125 Miliar Rupiah untuk mencegah banjir di Kota Lhokseumawe itu, telah menjadi salah satu objek wisata di Kota Lhokseumawe. Reservoir Pusong, itulah bangunan yang mencakup luas 60 Hektare yang berada di teluk Pusong, Kecamatan Banda Sakti.



Bangunan Waduk Pusong, dibangun bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir di Kota Lhokseumawe. Sehingga saat musim hujan, air dialirkan melalui saluran-saluran air ditengah-tengah kota menuju ke kolam raksasa tersebut.

Pada bangunan yang dilingkari oleh jalan aspal tersebut, banyak dikunjungi oleh warga. Karena selain dapat merasakan hembusan angin pantai, juga saat berdiri di lokasi waduk dapat menikmati pemandangan pusat kota Lhokseumawe dengan bangunan Islamic Centre.



Bangunan yang terletak dialiran Sungai Krueng Cunda itu juga, sangat indah dinikmati pada sore hari. Apalagi pada saat air surut, terlihat masyarakat dari desa setempat banyak yang mencari tiram dan kerang. Sedangkan dalam lokasi waduk sendiri, banyak masyarakat yang menjala ikan secara bebas.

Selain dari itu, dipinggiran jalan waduk, juga ada warung-warung kecil yang menyugahi minuman ringan dan jagung bakar khas waduk Pusong. Lokasi santai juga tersusun rapi di bawah kerindangan cabang pohon Trembesi dipinggiran waduk sembari dipinggiran waduk sembari mata memandang pusat kota Lhokseumawe. Sangat cocok untuk bersantai bersama keluarga.

1.5. WISATA KULINER PELABUHAN KP3



Diujung pusat ibukota Lhokseumawe, akan ditemui kawasan kuliner KP3. Kawasan yang menjadi salah satu objek wisata Kota Lhokseumawe ini, letaknya persis di bibir pantai. Dilokasi kuliner ini, tersedia berbagai jenis makanan dan minuman, termasuk sarana permainan anak-anak.

Disebut dengan KP3 singkatan dari Kesatuan Pelaksanaan Pengamanan Pelabuhan dahulunya di Lhokseumawe sejak jaman Belanda hingga era Ekspor hasil bumi keluar negeri melalui Lhokseumawe. Kemudian, ditengah-tengah lapangan KP3 juga ada landasan Helipad yang digunakan oleh TNI sebagai landasan Helikopter saat mengunjungi Lhokseumawe.



1.6. WISATA ALAM PANTAI UJONG BLANG



Pantai Ujong Blang, sudah sangat dikenal di Lhokseumawe dan daerah lainnya. Pantai yang bersentuhan langsung dengan bibir Selat Malaka ini, banyak dijadikan pengujung sebagai lokasi liburan bersama keluarga.

Pantai Ujong Blang ini telah diresmikan pada 2012 sebagai salah satu destinasi wisata oleh Kementerian Pariwisata RI. Hanya saja, pantai yang telah lama dijadikan tujuan rekreasi masyarakat Lhokseumawe, Aceh Utara dan wilayah tengah Aceh ini, masih terlihat polos tanpa sentuhan artistik dari para arsitek. Meski demikian suasana pantai yang belum tersentuh pembangunan manusia ini menjadi ciri kemurnian suasana alam.

Pantai Ujong Blang yang meliputi Empat desa itu antara lain, Gampong Ujong Blang, Ulee Jalan, Hagu Barat Laut dan Hagu Teungoh di Kecamatan Banda Sakti itu banyak terdapat warung rujak disepanjang bibir pantainya dan juga kuliner khas pantai dengan ikan bakar juga banyak terdapat dipantai ini.



Jika berkunjung pada pagi dapat menikmati Pulut Ketan Bakar yang dimakan bersama Tapai Beras yang dijual oleh masyarakat sekitar di jalan menuju pantai. Selain daripada menikmati Ketan Bakar Bakar dan juga Tapai Beras, pengunjung juga dapat menyaksikan kesibukan nelayan tradisional yang melakukan aktivitas menabur pukat dibibir pantai. Serta dapat melihat kesibukan kapal-kapal kecil nelayan tradisional yang hilir mudik mencari ikan disepertaran bibir Pantai Ujong Blang.

Pada sore hari menjelang senja, dapat disaksikan pemandangan Sunrise saat matahari menenggelamkan dirinya di ufuk barat diantara tangki penampung gas alam cair milik PT. Arun, yang tepat berada di sebelah pantai itu.



pelancong dapat menyaksikan aktivitas nelayan saat menarik pukat ikan. Dengan demikian dapat menambah wawasan keanekaragaman aktivitas dan bersyukur atas karunia Allah yang telah dilimpahkan pada makhluk-Nya.

Untuk menuju kawasan pantai ini tidaklah terlalu sulit, dapat dijangkau dengan berbagai jenis kendaraan dan berdekatan dengan jalan. Banyak transportasi yang tersedia untuk menuju lokasi Pantai Ujong Blang. Jarak tempuh dari pusat Kota Lhokseumawe hanya terpaut lebih kurang 2 Kilometer.

1.7. WADUK JEULEUKAT



Terbentang di Desa Jeulikat, Kecamatan Blang Mangat, Lhokseumawe, Waduk Jeulikat menjelma menjadi objek wisata baru di kota itu. Sejak setahun belakangan, waduk yang terbentuk secara alami sejak puluhan tahun lalu itu ramai dipercahkan. Nah! Jika akhir pekan tiba, maka anda akan mendapati manusia menyemut dari balik bebukit yang memeluk kawasan tersebut. Tak perlu khawatir, pemerintah setempat turun tangan mengelola langsung Waduk Jeulikat sehingga keberadaannya menjanjikan keamanan plus kenyamanan bagi pengunjung. Ini bisa dirasakan lewat keberadaan sarana penunjang yang ada.

Sebut saja akses jalan, tangga penyeberangan, dan deretan pondok. Pengunjung juga tak akan dibuat keroncongan dengan hadirnya para pedagang minuman dan makanan ringan. Namun jika ingin berpiknik ria dengan menggelar makanan juga bisa. Kabar baiknya lagi, untuk masuk ke tempat wisata itu pengunjung hanya dikenakan retribusi parkir saja. Pilihan tepat bagi anda yang ingin menghabiskan waktu menikmati kebersamaan dengan keluarga atau orang-orang tercinta.

Lokasi Waduk Jeulikat hanya berjarak sekitar 5 Km dari pusat Kota Lhokseumawe. Anda bisa melalui Jalan Cunda tembus ke Cot Sabong. Selain melalui Cot Sabong, wisatawan dari luar Lhokseumawe bisa melalui Simpang Buloh ataupun Simpang Kandang. Keduanya terletak persis di sisi Jalan Lintas

Sumatra (Jalinsum) yaitu Jalan Nasional Banda Aceh – Medan. Setelah melewati Jalan Elak, anda dapat mengambil jalur kanan hingga menjumpai Datasemen Brimob Jeulikat. Dari situ lanjutkan perjalanan anda menuju waduk yang hanya berjarak sekitar satu kilometer lagi. Pagi atau sore hari menjadi saat yang tepat bilamana ingin berkunjung. Menikmati semilir angin ditingkap gemericik air dalam dekapan alam.



1.8. WATERBOOM MANGAT CERIA



Taman Air Mangat Ceria Gampong Blang Buloh Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe adalah salah satu tempat wisata Favorit warga Kota Lhokseumawe dan Aceh Utara. Waterboom ini sudah memiliki kolam berstandar nasional dengan luas 25x20x2,5 meter, dengan arus kolam yang panjangnya 500 meter, serta taman bermain dan lokasi penghijauan.

Waterboom Mangat Ceria , merupakan pioner sarana permainan air di Kota Lhoksumawe, Desa Alue Lim. Diresmikan pada (1 April 2012). Kemudian mengikuti dengan membangun sarana permainan air seperti ini. Saat ini, Waterboom Mangat Ceria terus berbenah diri. Salah satunya dengan menambah kolam maupun seluncuran yang meliuk-liuk dari atas bukit. Sehingga hal tersebut menambah nuansa tersendiri yang tidak didapatkan di tempat lain kecuali di Waterboom Mangat Ceria. Bouncer atau sebuah Game Zone yang khusus diperuntukkan buat anak-anak juga bisa ditemui di Waterboom Mangat Ceria.



Lokasi obyek wisata yang strategis terletak di jalan lintasan line pipa relatif mudah dikunjungi dan terjangkau, hanya berjarak 7 kilometer dari Kota Lhokseumawe dan 5 kilometer dari Punteut ibu kota kecamatan. Tiket masuk yang ekonomis, di hari libur untuk dewasa Rp.20.000 dan usia anak-anak Rp.15.000 sedangkan hari biasa hanya Rp.15.000.

Masyarakat dapat menikmati, pemandiaan kolam usia balita, anak-anak dan dewasa, naik odong-odong, kolam bebek, kolam arus, kolam renang, kolam bayi dan luncuran arus. Bagi yang hobi berkaraoke dapat bernyanyi dengan gratis di atas panggung terbuka.



2. SEKTOR KEBUDAYAAN

2.1. RUMOH ADAT ACEH DAN MUSEUM



Rumah aceh bukan sekedar tempat hunian, tetapi merupakan ekspresi keyakinan terhadap Tuhan dan adaptasi terhadap alam. Oleh karena itu, melalui rumoh Aceh kita dapat melihat budaya, pola hidup dan nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat Aceh. Adaptasi masyarakat Aceh terhadap lingkungannya dapat dilihat dari bentuk rumoh Aceh yang berbentuk panggung, tiang penyangganya yang terbuat dari kayu pilihan, dindingnya terbuat dari papan, dan atapnya dari rumbia.

Pemanfaatan alam juga dapat dilihat ketika hendak menggabungkan bagian-bagian rumah yang tidak menggunakan paku tetapi menggunakan pasak atau talipengikat dari rotan. Walaupun hanya terbuat dari kayu, beratap daun rumbia, dan tidak menggunakan paku, rumoh Aceh bisabertahan hingga lebih 200 tahun.

Rumah Adat Aceh dan Museum Kota Lhokseumawe terletak di Desa Mon Geudong Kecamatan Banda Sakti dan Masih didalam kawasan Komplek Islamic Center Kota Lhokseumawe. Rumah Adat Aceh/ Kota Lhokseumawe ini dibangun sejak bulan Juni 2014, dengan bahan baku utama adalah kayu kelas I (Merbau dan Damar Laut).

Luas lahan yang digunakan sekitar 6.163 m yang diperuntukkan untuk:

1. Bangunan Rumah Aceh = 171 m^2
2. Bale Peuniyoh (Balai Istirahat) = 37 m^2
3. Rumah Jeungkie (rumah penumbuk gabah) = 20 m^2
4. Rumah Kroey Pade (Rumah penyimpanan gabah) = 27 m^2
5. Dapu Khauri = 25 m^2
6. Kawasan Mon (Sumur dan Toilet) = 18 m^2
7. Lahan Parkir roda 4 = 1.683 m^2
8. RTH dan Taman = 3.982 m^2
9. Lain-lain = 200 m^2
10. Rumah Aceh adalah sebagai tempat peristirahatan sementara setiap tamu keluarga yang baru datang.
11. Rumah Jeungkie adalah sebagai tempat pengolahan gabah menjadi beras untuk konsumsi sendiri atau dijual.
12. Rumah Kroey Pade adalah sebagai tempat penyimpanan gabah terutama dari hasil panen sawah sendiri atau gabah yang dibeli dari petani untuk disimpan sebagai persediaan rumah tangga dan keluarga untuk waktu tertentu.
13. Kawasan Mon (Sumur dan Toilet) adalah sebagai tempat yang digunakan untuk MCK dan juga toilet bagi tamu yang datang kerumah aceh.
14. Dapu Khauri adalah tempat untuk kegiatan penyiapan acara kenduri baik untuk keluarga atau pada saat acara-acara tertentu seperti pernikahan dan resepsinya, acara sunatan, dan lain-lain.

Rumah Aceh Kota Lhokseumawe ini terdiri dari 28 buah tiang utama, dan memiliki 5 (lima) bilik/ ruang utama yaitu seuramoe keu (bilik/ruang tamu depan), seuramoe likeut (bilik/ruang keluarga belakang), kama eh kepala keluarga (kamar tidur utama), kama eh aneuk/keluarga (kamar tidur anak/keluarga), rumah dapu (bilik/ruang dapur), serta memiliki 11 anak tangga depan dan 7 (tujuh) anak tangga belakang.

Pengaruh keyakinan masyarakat Aceh terhadap arsitektur bangunan rumahnya dapat dilihat pada orientasi rumah yang selalu berbentuk memanjang dari timur ke barat, yaitu bagian depan menghadap ke timur dan sisi dalam atau belakang yang sakral berada di barat.

Arah barat mencerminkan upaya masyarakat Aceh untuk membangun garis imajiner dan Ka'bah yang berada di Mekkah. Selain itu, pengaruh keyakinan dapat juga dilihat pada penggunaan tiang-tiang penyangganya yang selalu berjumlah genap, jumlah ruangnya yang selalu ganjil, dan anak tangganya yang berjumlah ganjil.

Selain sebagai manifestasi dari keyakinan masyarakat dan adaptasi terhadap lingkungannya, keberadaan rumah Aceh juga untuk menunjukkan status sosial penghuninya. Semakin banyak hiasan pada rumah Aceh, maka pastilah penghuninya semakin kaya. Bagi keluarga yang tidak mempunyai kekayaan berlebih, maka cukup dengan hiasan yang relatif sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali.

Dalam rumah Aceh, ada beberapa motif hiasan yang dipakai, yaitu ;

1. Motif keagamaan yang merupakan ukiran-ukiran yang di ambil dari ayat-ayat al-Quran;
2. Motif flora yang digunakan adalah stilisasi tumbuhan-tumbuhan baik berbentuk daun, akar, batang ataupun bunga-bungan. Ukiran berbentuk stilisasi tumbuh-tumbuhan ini tidak diberi warna, jikapun ada, warna yang digunakan adalah merah dan hitam. Ragam hias ini biasanya terdapat pada rinyeun (tangga), dinding, tulak agen, kindang, balok pada bagianan kap, dan jendela rumah;
3. Motif fauna yang biasanya digunakan adalah binatang-binatang yang sering dilihat dan disukai;
4. Motif alam digunakan oleh masyarakat Aceh di antaranya adalah: langit dan awannya, langit dan bulan, dan bintang dan laut; dan
5. Motif lainnya, seperti rantee, lidah, dan lain sebagainya.

Wujud dari arsitektur Rumah Aceh merupakan pengejawatahan dan kearifan dalam menyikapi alam dan keyakinan (religiusitas) masyarakat Aceh. Arsitektur rumah berbentuk panggung dengan menggunakan kayu sebagai bahan dasarnya merupakan bentuk adaptasi masyarakat Aceh terhadap kondisi lingkungannya. Secara kolektif pula, struktur rumah tradisi yang berbentuk panggung memberikan kenyamanan tersendiri kepada penghuninya. Selain itu, struktur rumah seperti itu memberikan nilai positif terhadap sistem kawalan sosial untuk menjamin keamanan, ketertiban, dan keselamatan warga Gampong (kampung).

2.2. MAKAM TGK. CHIK DITUNONG



Setelah wafat pada 25 Maret 1905, akibat dihukum tembak mati oleh kolonial Belanda. Jasad Teuku Syik Ditungong, dimakamkan dilokasi makam para hulubalang Lhokseumawe yang terletak di Gampong Mon Geudong, Kecamatan Banda sakti, Lhokseumawe. Atau berjarak sekitar 1.2 Km dari lokasi eksekusi beliau.

Dipermakaman tempat jasad Teuku Syik Di Tunong dikuburkan, juga terdapat makam Teuku Di Buah (Teuku Muhammad Daud). Dilokasi makam tersebut juga terdapat makam Teuku Mahadraja Abdul Hamid salah seorang bangsawan di Lhokseumawe. Dilokasi makam juga terdapat para tokoh-tokoh terpengaruh pada masa lalu itu juga sering dikunjungi oleh peziarah dari berbagai daerah dan sering dijadikan sebagai referensi penelitian.

Untuk mengunjungi lokasi makam dimaksud, tidaklah terlalu sulit. Letaknya yang tidak jauh dari pusat kota sangat mudah untuk dijangkau. Dari berbagai arah bisa mendatangi makam ini, karena banyak akses jalan yang terdapat disekitarnya. Bisa melalui Jalan Pase ataupun Jalan Merdeka . Lokasinya juga tidak jauh dari pinggiran jalan dan tepat berada didepan Meunasah Gampong Mon Geudong.

2.3. MAKAM TGK. DILHOKSEUMAWE



Makam Tgk. Lhokseumawe terletak di Gampong Banda Masen Kecamatan Banda Sakti. Konon masyarakat menyakini, bahwa dahulunya disekitar makam Tgk. Lhokseumawe, merupakan sebuah pusat kota pada masa lalu.

Meskipun tidak memiliki data primer yang kuat, letak makam dipinggiran Krung Cunda yang merupakan sebuah sungai yang membelah Pulau Sumatera dengan daratan kecil, diyakini sebagai salah satu jalur pelayaran pada masa lalu. Sebagaimana kota-kota dimasa lalu selalu berdekatan dengan sungai.

Diperkirakan, lokasi makam Tgk.Lhokseumawe memiliki hubungan dengan kerajaan Samudera Pasai. Karena bentuk nisan memiliki kesamaan dengan makam-makam yang ada di Samudera Pasai. Bahkan beberapa tahun silam, sering ditemukan koin Dirham yang merupakan salah satu mata uang Kerajaan Samudera Pasai abad 13.

Data dari Tgk. Lhokseumawe, tidak diketahui secara jelas, namun berdasarkan cerita rakyat, Teungku Lhokseumawe adalah seseorang yang meninggal syahid saat peperangan kaum muslimin yang diperkirakan terjadi pada abad 13 dan 14 masehi.

Makam Teungku Lhokseumawe, banyak diziarahi oleh masyarakat dan disebut-sebut memiliki hubungan yang erat dengan keberadaan asal mula daerah Lhokseumawe. Untuk mencapai makam tersebut, sangat mudah dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Serta jaraknya juga tidak terlalu jauh dengan Kota Lhokseumawe, dari arah pusat Kota Lhokseumawe jarak yang ditempuh hanya sekitar 1.5 Kilometer saja kearah barat.

2.4. MAKAM PUTROE NENG



Putroe Neng yang memiliki nama asli (sebelum masuk islam) adalah Laksamana Nian Nio Khi, merupakan komandan perang perempuan dari daratan China dan beragama Budha sekitar akhir abad ke 11 dan awal abad 12 Masehi.

Putroe Neng yang merupakan salah seorang komandan perang, dikalahkan oleh pasukan Meurah Johan, seorang ulama dari Peureulak. Setelah dikalahkan oleh Meurah Johan, Jendral NIAN NIO LIAN KHI masuk islam dan digelar dengan namanya yaitu Putroe Neng.

Kekalahan dalam peperangan di Kuta Lingke, telah mengubah sejarah hidup Putroe Neng, perempuan cantik dari Negeri Tiongkok. Dari seorang maharani yang ingin menyatukan sejumlah kerajaan di Pulau Rujia, ia malah menjadi pemaisuri dalam sebuah pernikahan polotis.

Kisah Putroe Neng, banyak menyimpan misteri. Konon kabarnya, pendirian Kerajaan Darut Donya Aceh Darussalam, Sultan Meurah Johan, menjadi suami pertama Putroe Neng yang kemudian menjadi lelaki pertama yang meninggal dimalam pertama. Tubuh Sultan Meurah Johan ditemukan membiru setelah melewati malam pertama yang selesai dalam waktu begitu cepat. Menikahi Putroe Neng yang cantik jelita merupakan sebuah kebanggaan bagi banyak lelaki bangsawan kala itu. Malam pertama selalu menjadi malam terakhir bagi 99 lelaki yang menjadi suami Putroe Neng.

Sedangkan suami terakhir Putroe Neng adalah Syekh Syiah Hudam yang selamat melewati malam pertamam dan malam-malam berikutnya. Ia adalah suami ke-100 dari perempuan cantik bermata sipit tersebut. Syiah Hudam berhasil mengeluarkan bisa dari alat genital Putroe Neng. Menurut cerita rakyat,

racun tersebut dimasukan ke dalam bambu dan dipotong mejadi dua bagian. Satu bagian dibuang ke laut, dan bagian lainnya dibuang kegunung.



Disebutkan, Syekh Syiah Hudam memiliki mantra penawar racun sehingga ia bisa selamat. Setelah racun tersebut keluar, cahaya kecantikan Putroe Neng meredup. Sampai kematiannya, dia tidak mempunyai keturunan

la seorang laksamana dari China yang datang ke Sumatera untuk menguasai sejumlah kerajaan. Bersama pasukannya, ia berhasil menguasai tiga kerajaan kecil: Indra Patra, Indra Jaya, dan Indra Puri yang kini masuk dalam wilayah Kabupaten Aceh Besar. Beberapa benteng bekas ketiga kerajaan tersebut masih ada di Aceh Besar sampai sekarang.

Namun, Laksamana Nian Nio kalah ketika hendak menaklukan Kerajaan Indra Purba yang meminta bantuan kepada Kerajaan Peurelak. Bantuan yang diberikan Kerajaan Peurelak adalah pengiriman tentara yang tergabung dalam Laskar Syiah Hudam pimpinan Syek Abdullah Kana'an. Jadi, syiah Hudam sesungguhnya adalah nama angkatan perang yang menjadi nama populer Abdullah Kana'an.

Merujuk sejarah, pengiriman bala bantuan itu terjadi pada 1180 Masehi. Bisa disimpulkan pada masa itulah Putroe Neng hidup, tetapi tak diketahui pasti kapan meninggal dan bagaimana sejarahnya sampai makamnya terdapat di Desa Blang Pulo, Lhokseumawe.

Sementara itu, menurut beberapa budayawan dan juga ulama Aceh, Kisah kematian 99 suami hanya legenda meski nama Putroe Neng memang ada. Menurut mereka, kematian itu adalah tamsilan bahwa Putroe Neng sudah membunuh 99 lelaki dalam peperangan di Aceh.

2.5. MAKAM TGK. SYIAH HUDAM



Lokasi Makam Tgk. Syiah Hudam, berada di Dusun Arongan Gampong Blang Pulo Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe. Letak koordinat makam Syiah Hudam sendiri berada pada Lintang Utara (N) : $05^{\circ}12' 29,6''$ dan Bujur Timur (E) : $097^{\circ}04'32,6''$. Sedangkan ketinggian (elevasi) 28 meter diatas Permukaan Air Laut. Makam Syiah Hudam terletak di atas bukit perbukitan dan hanya berjarak sekitar 150 meter dari jalan negara (jalan antar Provinsi).

Syekh Syiah Hudam, adalah suami terakhir dari Putroe Neng (nama asli Putroe Neng sebelum masuk islam adalah Laksamana Nian Nio Lian Khi). Dalam legenda cerita rakyat, hanya Syekh Syiah Hudam yang selamat melewati malam pertama dan malam-malam berikutnya bersama wanita cantik dari negeri Tiongkok tersebut. Syiah Hudam juga tercatat sebagai suami ke-100 dari perempuan cantik bermata sipit tersebut.

Selamatnya Syiah Hudam pada malam pertama bila dibandingkan dengan suami Putroe Neng lainnya, karena berhasil mengeluarkan bisa dari alat genital Putroe Neng. Racun tersebut dimasukkan ke dalam bambu dan dipotong menjadi dua bagian. Satu bagian dibuang ke laut, dan bagian lainnya dibuang ke gunung.

Konon, Syiah Hudam memiliki mantara penawar racun sehingga ia bisa selamat. Setelah racun tersebut keluar, cahaya kecantikan Putroe Neng meredup. Sampai Kematianannya, dia tidak mempunyai keturunan.

Untuk menuju lokasi makam Syiah Hudam, dapat ditempuh dengan kendaraan roda dua. Serta pengunjung yang ingin menuju lokasi bisa membayar tukang ojek di samping Jalan Line Pipa untuk mengantarkannya ke lokasi makam.

2.6. BUNKER/BENTENG PERTAHANAN JEPANG



Bunker Jepang ini di bangun pada mas aperang dunia ke-II. Terletak disepanjang pesisir pantai Ujong Blang Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe, letaknya terpisah-pisah antara bunker satu dengan Bunker yang lainnya. Saat ini terdapat 8 Bunker yang terletak didesa ujong Blang, Desa Ulee Jalan dan Desa Hagu Barat Laut. Benteng ini digunakan oleh tentara jepang sebagai alat pertahanan dan tempat penyerangan pada kawasan perairan selat malaka.



2.7. TUGU PAHLAWAN TKR MELAWAN TENTARA JEPANG CUNDA



Terletak di Gampong Keude Cunda Kota Lhokseumawe. Merupakan Tugu tempat terjadinya Pertempuran antara Tentara Keamanan Rakyat dengan Tentara Jepang Pada 24 November 1945. Letak tugu ini juga berada dibekas stasiun Kereta Api Cunda. Dan saat melewati / memasuki Kota Lhokseumawe (dari jalan merdeka barat) dapat melihat langsung tugu yang dimaksud.

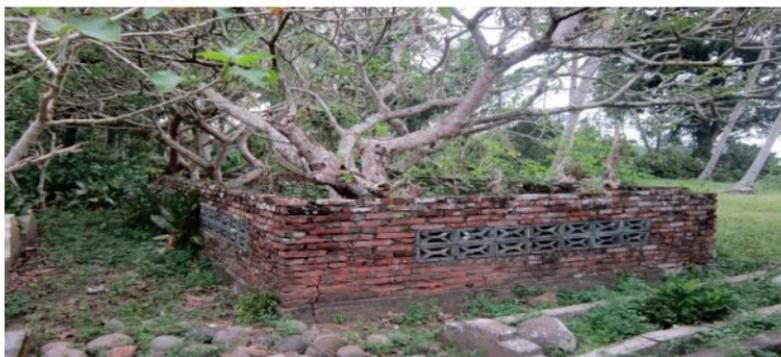


2.8. TUGU TGK. COT PLIENG



Tgk. Cot plieng yang dengan nama asli Tgk Abdul Jalil. Tugu Tgk Cot Plieng dibuat adalah untuk menghormati beliau yang syahid saat mengusir para penjajah yang berlokasi di Gampong Blang Buloh. Tgk. Cot Plieng yang tergabung dalam Persatuan Ulama Seluruh Aceh (PUSA) yang saat itu menentang penjajah dan tidak ada kompromi dengan para penjajah. Sehingga lahirlah semboyan “Talet Bui tapeutamong ase” (bahasa Aceh.red) yang artinya “Mengusir Babi masuk anjing” saat itu peperangan terjadi usai shalat Jum’at dimana para mujahid aceh syahid termasuk Tgk. Cot Plieng.

MAKAM PRAJURID TGK COT PLIENG



2.9. MAKAM PUTRI MARDUM PRIA BLANG PANYANG



Putri Mardun Pria adalah salah satu Putri dari Raja Samudra Pasai (Raja Ahmad Perumudal Perumal alias Raja Bakoy). Putri Mardun Pria lari dari istana kerajaan karena dia dipaksa oleh ayahnya untuk dinikahi oleh ayah kandungnya sendiri (Raja Bakoy). Peristiwa pernikahan ini, karena ada wasiat Pemaisuri (istri Raja bakoy) sebelum meninggal dunia, yaitu "wahai raja setelah aku meninggal maka yang boleh menjadi istri mu pengganti dari ku adalah yang bisa memakai cincin saya ini dan pas dan cocok" tak lama kemudian istri raja bakoy meninggal maka raja pun membuat pengumuman dan sayembara siapa yang cocok untuk memakai cincin ini, singkat cerita, hampir seluruh Negeri tidak satupun yang cocok pakai cincin tersebut dan secara tidak sengaja Putri Mardum Pria mencoba memakai cincin dan terlihat oleh pembantu raja.

Hal ini membuat Mardum Pria lari dari istana menuju ke tempat abangnya (Tun Ibrahim Tapa), berguru dan bertempat tinggal di kawasan bukit Loskala Blang Panyang Kecamatan Muara Satu (saat ini dikenal dengan kawasan Bukit/Cot Bukulah) pada masa Tun Ibrahim Tapa menyebutkan sebagai Bukit Fadlullah.

Namun setibanya dilokasi tempat tinggal abangnya terdengar kabar bahwa Tun Ibrahim Tapa sudah meninggal dunia karena racun yang yang diberikan oleh ayahnya. Mendengar berita ini, Putri Mardum Pria pun meminum racun dan

setelah meminimalkan racun ianya menyusuri perbukitan untuk mencari kuburan abangnya serta setelah berjalan beberapa ratus meter Putri pun menghembus nafas terakhir lalu dimakamkan oleh pengawal dan Prajurit setianya (jarak makam putri mardum dengan kawasan Ibrahim Tapa di Cot Bukulah adalah sekitar 3 km).

Kawasan makam Putri Mardum Pria berada di Desa Paloh Batee dengan titik koordinat: Lintang Utara (N) : $05^{\circ}10'32,6''$ dan pada Bujur Timur (E) : $097^{\circ}05'57,0''$ serta berada pada ketinggian : 102 meter di atas permukaan air laut. Pada lokasi makam ini terdapat juga beberapa buah makam lainnya dan diperkirakan adalah para pengawal putri dan beberapa Prajurit Kerajaan Pase yang setia pada Putri. Dilokasi makam ini juga sangat strategis untuk mengamati seluruh sudut Kota Lhokseumawe. Disamping itu, sekitar 102 meter ke arah barat kita akan menemukan tugu/bukit tertinggi dalam kawasan kota. Namun saat ini, untuk menempuh ke puncak bukit tertinggi tersebut harus mendaki menyusuri bukit yang agak terjal sejauh 210 meter (kendaraan roda dua atau roda empat harus diparkirkan pada rumah penduduk sekitar).

2.10. TUGU BUKIT TERTINGGI BLANG PANYANG

Bukit ini terletak di Gampong Paloh Batee Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe yang memiliki ketinggian 106 meter diatas permukaan air laut dan berada pada koordinat $05^{\circ}10'30''$ LU dan $097^{\circ}5'52''$ BT.



Di dekat tugu lokasi tersebut (sekitar 170 meter) terdapat bukit sejarah Samudra Pasai berupa makam Putri Mardum Pria yang merupakan keturunan raja Pasai (adik Tun Ibrahim Tapa) dan juga bersama makam sejumlah penjaganya.

Sedangkan pada masa Kolonial Belanda, bukit ini memainkan peranan sebagai lokasi pengintaian terhadap pergerakan musuh hal ini dibuktikan dengan adanya sebuah tembok yang diperkirakan dibangun beberapa abad lalu serta ada sejumlah tulisan sandi-sandi yang diyakini sejumlah pihak sandi dari serdadu Belanda.

Selain itu letak tugu ini dijadikan sebagai titik tertinggi Kota Lhokseumawe, yaitu dengan lokasi (ketinggian) 0 s/d 106 meter diatas permukaan laut. Ketinggian bukit tertinggi diketahui oleh tim ekspedisi Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Lhokseumawe pada Tanggal 24 Maret 2013 yang dipimpin langsung oleh Kepala Dinas Perhubungan, Pariwisata dan Kebudayaan Kota Lhokseumawe (Drs. Ishaq Rizal.M.Si) saat menelusuri dan pencarian situs/cagar budaya dalam wilayah Kota Lhokseumawe. Dengan ketinggian ini maka saat ini ditetapkan elevasi Kota (Pemko) Lhokseumawe dengan ketinggian 0 s/d 106.

3. SEKTOR PERIKANAN



Perikanan adalah kegiatan manusia yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya hayati perairan. Usaha perikanan adalah semua usaha perorangan atau badan hukum untuk menangkap atau membudidayakan (usaha penetasan, pembibitan, pembesaran) ikan, termasuk kegiatan menyimpan, mendinginkan, pengeringan, atau mengawetkan ikan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pelaku usaha (komersial/bisnis).



Sektor perikanan potensial di wilayah Kota Lhokseumawe:

1. Bandeng, dapat ditemukan di desa Ujung Pacu, Blang Naleung Mameh, Mns. Mesjid, Blang Crum, Meuraksa, Blang Cut



2. Kerapu, dapat ditemukan di desa Keude Aceh, Mon Geudong, Pusong, Ujong Blang



3. Lele, dapat ditemukan di desa Hagu Teungoh dan Blang Weu Baroh



4. Udang, lokasi : Gp. Tunong, Gp. Teungoh, Ujung Blang



4. SEKTOR KELAUTAN

Salah satu sektor perekonomian yaitu sektor kelautan dan perikanan berperan sangat besar bagi pembangunan di wilayah Indonesia, mengingat luas perairan yang lebih besar dibanding luas daratan dengan potensi perikanan yang sangat banyak dan beragam. Wilayah Kota Lhokseumawe memiliki potensi perikanan khususnya perikanan laut yang tersedia sangat melimpah, karena pusat kota Lhokseumawe berada disepanjang laut.



Kegiatan sektor kelautan dan perikanan Kota Lhokseumawe cenderung tidak terspesialisasi artinya belum mampu memproduksi komoditas perikanan tertentu, karena sumberdaya manusia, teknologi dan kelembagaan perikanan yang belum berkembang. Ada tiga prioritas dari beberapa alternatif strategi pengembangan sektor ini yaitu :

1. Peningkatan kualitas SDM untuk mendukung pengembangan sektor kelautan dan perikanan secara terpadu;
2. Pengembangan teknologi tepat guna agar dapat menghasilkan produksi perikanan yang memenuhi standar ekspor;
3. Peningkatan kerjasama antara pemerintah, pengusaha perikanan dan masyarakat dalam rangka memonitor pemanfaatan sumberdaya perikanan secara berkelanjutan

Sektor kelautan potensial di wilayah Kota Lhokseumawe:

1. Ikan Asin : Kecamatan Banda Sakti



Ikan asin yang dijual di Pasar Kota Lhokseumawe



Ikan asin sebelum dijemur dimasak terlebih dahulu

2. Ikan Teri : Kecamatan Banda Sakti



Ikan teri yang dikeringkan.



Ikan teri baru hasil tangkapan nelayan

3. Ikan tuna : Kecamatan Banda Sakti



5. SEKTOR PERTANIAN

Sektor pertanian merupakan sektor yang strategis dan berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat, terutama dalam sumbangannya terhadap PDRB, penyedia lapangan kerja dan penyediaan pangan dalam negeri. Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Sektor pertanian potensial di wilayah Kota Lhokseumawe:

1. Ubi Kayu, Lokasi : Meunasah Dayah



2. Cabe, Lokasi : Paloh Pineng, Paloh Batee, Paloh Punt, Meunasah Alue



3. Pepaya, lokasi : Paloh Punti, Padang Sakti



4. Lada, lokasi : Blang Panyang, Paloh Punti, Blang Puloh, Mns. Alue



6. SEKTOR PETERNAKAN

Sektor peternakan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di Indonesia. Bagaimana tidak, volume impor sektor peternakan di Indonesia dari tahun ketahun selalu meningkat. Hal ini menggambarkan tingginya kebutuhan pangan hewani penduduk negeri ini yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi lokal. Salah satu peternakan yang cukup banyak dibudidayakan adalah sapi dan kambing. Salah satu faktor penting dalam usaha peternakan adalah penyediaan pakan karena menyangkut kelangsungan hidup ternak.

Sektor peternakan potensial di wilayah Kota Lhokseumawe:

1. Sapi, Lokasi : Paya Punteuet, Alue Awe, Blang Weu Baroh, Jeulikat, Cot Girek Kandang, Blang Mangat, Muara Satu.



2. Kambing, Lokasi : Blang Mangat, Muara Satu.



3. Ayam Potong, Lokasi : Gampong Kuala, Gampong Teungoh, Jeulikat, Mns. Kumbang, Blang Panyang.



7. SEKTOR INDUSTRI

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau assembling dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Kota Lhokseumawe telah memiliki produk unggulan:

1. Kain Pucok Reubong, lokasi : Sentra Industri Bordir, Gp. Blang Cut Kec. Blang Mangat



2. Tas Aceh, lokasi : Batuphat Timur Kec. Muara Satu



3. Mukena, lokasi : Sentra Industri Bordir Gp. Batuphat Timur, Kec Muara Satu.



4. Kerajinan Tudung Saji, lokasi : Jl. Petuah Ibrahim No. 44 Tp. Teungoh



5. Kerajinan Payung Khas Aceh, lokasi : Jl. Petuah Ibrahim No. 44 Darat Kec. Banda Sakti



6. Meuseukat, lokasi : Jl. Samudera Kp. Jawa Lama Kec. Banda Sakti



7. Wajik Aceh, lokasi : Jl. Peutuah Ibrahim Kec. Banda Sakti



8. Keukarah, lokasi : Jl. Blang Glumpang Ds. Mesjid, Gp. Ujung Blang Kec. Banda Sakti



9. Halua, lokasi : Kp. Kampung Jawa Gp. PU Darat Kec. Banda Sakti



10. Ukiran pada Perabot Rumah Tangga, lokasi : Geulumpang Jepara Blang Pulo Kec. Muara Satu



8. SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA

Sektor Perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang bergerak dalam penyediaan dan distribusi barang yang dibutuhkan oleh masyarakat dan industri melalui mekanisme pasar atau operasi khusus untuk barang-barang kebutuhan masyarakat, baik perdagangan domestik maupun perdagangan antar negara (perdagangan internasional).

Sektor perdagangan dan jasa menjadi salah satu penopang ekonomi di Kota Lhokseumawe. Perdagangan barang dan jasa merupakan kegiatan usaha yang cukup dominan bagi pergerakan roda perekonomian Kota Lhokseumawe. Potensi ini diharapkan, Kota Lhokseumawe mampu dan siap untuk masuk dan turut serta secara aktif dalam perkembangan dunia usaha di tingkat nasional maupun internasional. Besar harapan kedepan para importir dapat melakukan upaya untuk mengembangkan ekspor produk Indonesia ke negara-negara yang saat ini menjadi eksportir ke negara Indonesia.

Untuk menunjang kelancaran dan percepatan usaha perdagangan bagi pengusaha terutama importir dan eksportir, pemerintah pusat telah memfasilitasi dengan regulasi berupa kebijakan mengenai perdagangan ekspor-impor, serta penyederhanaan dalam proses perizinan dan transaksi serta pendukung lainnya, selain menunjang kelancaran dan kecepatan usaha, pemerintah juga berupaya mereformasi mekanisme dan sistem pelayanan perdagangan secara terus menerus dengan harapan pelaku usaha (eksportir dan importir) dapat bertahan dan bersaing pada perdagangan global.

Pemerintah telah mengambil kebijakan di bidang impor dengan menetapkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor. 48 tahun 2015 tentang ketentuan umum di bidang impor, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor. 17/PMK.010/2018 tentang penetapan sistem klasifikasi barang dan pembebanan tarif bea masuk atas barang impor.

Salah satu faktor pendukung perekonomian daerah itu sendiri salah satu adalah tersedianya sarana pendukung perdagangan, dalam hal ini adalah Pasar Tradisional yang dalam kepemilikan dan pengelolaannya sepenuhnya oleh Pemda Lhokseumawe (Pasar Daerah), kepemilikan oleh desa setempat dan pengelolaan oleh Pemda (Pasar Pembangunan), dan yang kepemilikan dan pengelolaannya sepenuhnya oleh desa (Pasar Desa) Pasar Tradisional, selain merupakan roda penggerak perekonomian Daerah juga merupakan salah satu penopang PAD yang sangat signifikan.

Berikut daftar pasar di wilayah Kota Lhokseumawe :

NO	KECAMATAN	NAMA PASAR	ALAMAT PASAR	
1	BANDA SAKTI	Pasar Sayur Ikan dan Daging Inpres	Jalan Listrik Gampong Tumpok Teungoh	
2		Pasar Pujasera Inpres	Jalan Listrik Gampong Tumpok Teungoh	
3		Pasar Depan Pasar Ikan Inpres	Jalan Listrik Gampong Tumpok Teungoh	
4		Kios Emperan Komplek Pasar Pujasera Inpres	Jalan Listrik Gampong Tumpok Teungoh	
5		Pasar Kuliner KP3	Jalan Pelabuhan KP 3 Gampong Kota Lhokseumawe	
6		Pasar Ikan Pusong	Jalan Perniagaan Ujong Gampong Pusong Baru	
7		Pasar TPI Pusong	Jalan Nelayan Gampong Pusong Baru	
8		Kios Komplek Pasar Sayur Kota	Jalan Bintang Lhokseumawe / Jalan Gudang III Gampong Kota	
9		Pasar Sayur Kota	Jalan Bintang Lhokseumawe / Jalan Gudang III Gampong Kota	
10		Pasar Tradisional Kota Lhokseumawe	Jalan Bintang Lhokseumawe / Jalan Gudang III Gampong Kota	
11		Kios Los G	Jalan Los Gampong Kota Lhokseumawe	
12		Kios Los H	Jalan Los Gampong Kota Lhokseumawe	
13		Kios Komplek Terminal Lama	Jalan Perdagangan Ujong Gampong Pusong	
14		Kios Kuliner Taman Simpang Legos	Jalan Perdagangan Ujong Gampong Pusong	
15		Pasar Buah Tradisional Kota Lhokseumawe	Jalan Pase Gampong Pusong Lama	
16		Pasar Rakyat Pusong	Jalan Pase Gampong Pusong Lama	
17		Kios Kuliner Jalan Pase	Jalan Pase Gampong Keude Aceh	
18		Kios Ponsel	Jalan Pase Gampong Pusong Lama	
19		Pasar Musiman	Jalan Pase Gampong Pusong Lama	
20	Kios Kuliner Bundar Komplek Stadion Tunas Bangsa	Jalan Stadion Gampong Mon Geudong		
21	Kios Kuliner Area Jogging Track Komplek Stadion Tunas Bangsa	Jalan Stadion Gampong Mon Geudong		
22	Kios Bantaran Sungai Cunda	Jalan Merdeka Gampong Mon Geudong		
23	Pasar Induk	Jalan H. Daud Beureueh Gampong Ujong Blang		
24	MUARA DUA	Pasar Ikan dan Sayur Cunda	Jalan Peukan Cunda Gampong Keude Cunda	
25		Pasar Sayur dan Pelelangan Ikan / Pasar Distribusi Cunda	Jalan Medan - Banda Aceh Gampong Meunasah Mesjid	
26		Kios Komplek Bongkar Muat Kandang	Jalan Sandi Kandang	
27		Pasar Sayur dan Ikan Alue awe dan Sayur Cunda	Jalan Medan - Banda Aceh Gampong Alue Awe	
28		BLANG MANGAT	Pasar Promosi Punteut	Jalan Medan - Banda Aceh
29	Pasar Sayur dan Ikan Punteut		Jalan Pasar Keude Punteut	
30	Kios Komplek Pasar Punteut		Jalan Pasar Keude Punteut	
31	Kios Pasar Rakyat Punteut		Jalan Pasar Keude Punteut	
32	Pasar Ikan dan Sayur Jambo Mesjid		Gampong Jambo Mesjid	
33	MUARA SATU		Kios Promosi Sp. Line	Jalan Medan - Banda Aceh Gampong Padang Sakti
34			Pasar Sayur dan Ikan Sp. Line Pipa	Jalan Medan - Banda Aceh Gampong Padang Sakti
35			Pasar Sayur, Ikan dan Daging Batuphat	Jalan Medan - Banda Aceh Gampong Batuphat Timur
36		Kios Pasar Batuphat	Jalan Medan - Banda Aceh Gampong Batuphat Timur	

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kota Lhokseumawe

KRITERIA PRODUK UNGGULAN

Produk unggulan adalah produk yang potensial dikembangkan pada suatu wilayah dengan memanfaatkan SDA dan SDM lokal yang berorientasi pasar dan ramah lingkungan. Sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap menghadapi persaingan global.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2014 Pedoman Pengembangan Produk Unggulan Daerah. Produk Unggulan Daerah yang selanjutnya disingkat PUD merupakan produk, baik berupa barang maupun jasa, yang dihasilkan oleh koperasi, usaha skala kecil dan menengah yang potensial untuk dikembangkan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh daerah baik sumber daya alam, sumber daya manusia dan budaya lokal, serta mendatangkan pendapatan bagi masyarakat maupun pemerintah yang diharapkan menjadi kekuatan ekonomi bagi daerah dan masyarakat setempat sebagai produk yang potensial memiliki daya saing, daya jual, dan daya dorong menuju dan mampu memasuki pasar global.

Pemerintah provinsi dan Kabupaten/Kota menetapkan produk unggulan daerah dilakukan dengan mengidentifikasi dan menentukan potensi unggulan ekonomi daerah untuk ditetapkan menjadi produk unggulan daerah. Penentuan potensi unggulan mengacu pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), mata pencaharian penduduk, dan pemanfaatan lahan yang ada di daerah. Penetapan produk unggulan daerah dilakukan dengan memenuhi kriteria dan kajian terstruktur. Pelaksanaan kajian terstruktur penentuan produk unggulan daerah menjadi kewenangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota untuk menetapkan produk unggulan daerah yang menjadi bagian dari penetapan produk unggulan daerah di tingkat provinsi berdasarkan usulan pemerintah Kabupaten/Kota dan atau sesuai arah kebijakan pemerintah

Penetapan Produk Unggulan Daerah dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. penyerapan tenaga kerja;
2. sumbangan terhadap perekonomian;
3. sektor basis ekonomi daerah;
4. dapat diperbaharui;
5. sosial budaya;
6. ketersediaan pasar;
7. bahan baku;

8. modal;
9. sarana dan prasarana produksi;
10. teknologi;
11. manajemen usaha;
12. harga;

Setiap produk daerah bisa dikategorikan ke komoditi unggulan dengan memenuhi kriteria tersebut diatas. Di Kota Lhokseumawe sudah ada beberapa komoditi unggulan seperti dijelaskan di Bab Potensi Daerah, tetapi masih perlu dikembangkan dengan cara menarik pengusaha luar untuk mengembangkan usahanya di wilayah Kota Lhokseumawe.

Peluang investasi di Kota Lhokseumawe

Dari potensi daerah yang sudah digambarkan diatas, dapat kita ketahui karakteristik dan kondisi Lhokseumawe yang kemudian dapat direncanakan apa saja peluang investasi yang dapat dilakukan di Kota Lhokseumawe. Semua sektor usaha berpeluang dikembangkan di Kota Lhokseumawe.

Berikut ini peluang investasi di Kota Lhokseumawe.

1. Sektor Perikanan dan Kelautan.

Sektor ini didukung oleh lokasi dan hasil laut yang diperoleh nelayan. Adapun peluang investasi yang dapat dilakukan di Kota Lhokseumawe untuk sektor adalah :

Perikanan Laut :

1. Penyediaan Pabrik Es
2. Cold Storage,
3. industri Pengolahan Ikan,
4. Pemeliharaan dan Docking Kapal,
5. Penyedia Suku Cadang Mesin Kapal.
6. Dan lainnya

Perikanan Budidaya :

1. Industri Pakan Ikan/Udang,
2. Industri Pengolahan Ikan,
3. Perdagangan Ikan,
4. Rumah Makan Seafood.
5. Dan lainnya

2. Sektor Pertanian.

Sektor ini didukung oleh lokasi dan hasil pertanian yang dihasilkan oleh masyarakat. Adapun peluang investasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan dan Perdagangan hasil pertanian
- b. Pabrik Makanan Ringan dari singkong
- c. Pabrik pengolahan lada
- d. Pabrik pengolahan saos dari Pepaya dan cabe
- e. Dan lainnya

3. Sektor Peternakan.

Sektor ini didukung oleh usaha peternakan yang dihasilkan oleh masyarakat. Adapun peluang investasinya adalah sebagai berikut:

- Sapi : Pengolahan Daging, Pengolahan Kulit, Perdagangan Ternak
- Kambing: Rumah Makan, Perdagangan Ternak
- Ayam : Untuk konsumsi, Perdagangan Ternak

4. Sektor Industri.

Sektor ini didukung oleh kemampuan masyarakat dalam mengolah hasil alam dan dijadikannya Salah satu Kecamatan di Kota Lhokseumawe sebagai kawasan KEK Arun. Adapun peluang investasi yang dapat dilakukan di Kota Lhokseumawe untuk sektor ini adalah:

1. Perdagangan barang industri
2. Industri Souvenir Aceh
3. Industri Konveksi / Pakaian Jadi dan Bordir
4. Industri Kerajinan ukiran
5. Industri lainnya di Kawasan KEK Arun

5. Sektor Perdagangan dan Jasa.

Sektor ini didukung oleh daya beli masyarakat yang mayoritas pegawai. Adapun peluang investasi yang dapat dilakukan di Kota Lhokseumawe adalah:

1. Perdagangan alat elektronik
2. Penyediaan terminal peti kemas untuk memudahkan ekspor impor
3. Penyediaan sarana pariwisata seperti sarana akomodasi, transportasi, rumah makan, dsb
4. Pembangunan sarana kesehatan seperti rumah sakit, tempat kebugaran/sport center, dsb
5. Dan lainnya.

6. Sektor Pendidikan dan kebudayaan

Sektor ini didukung oleh jumlah tamatan sekolah yang membutuhkan pendidikan dan pengembangan kebudayaan yang sudah ada di kota Lhokseumawe. Adapun peluang investasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pendirian lembaga pendidikan.
- b. Pendirian lembaga pelatihan.
- c. Pendirian lembaga kebudayaan.

7. Sektor Perhubungan

Sektor ini didukung oleh lokasi Kota Lhokseumawe yang dekat dengan laut dan strategis diwilayah tengah.

8. Sektor Komunikasi dan Informatika

Sektor ini didukung oleh jumlah pengguna alat komunikasi dan masyarakat yang membutuhkan informasi di Kota Lhokseumawe yang besar. Adapun peluang investasinya adalah sebagai berikut:

- a. Pendirian tower telekomunikasi
- b. Penyediaan perangkat telekomunikasi dan informatika
- c. Dan lainnya.

9. Sektor keamanan

Sektor ini didukung oleh keberadaan Korem dan Kodim di Kota Lhokseumawe.

10. Sektor Pariwisata

Sektor ini didukung oleh potensi daerah bidang pariwisata sangat banyak. Sektor ini perlu terus dikembangkan. Adapun peluang investasi disektor ini adalah:

- a. Penyediaan sarana pariwisata
- b. Penyediaan Prasarana pariwisata
- c. Pengembangan pariwisata yang ada.
- d. Dan lainnya.

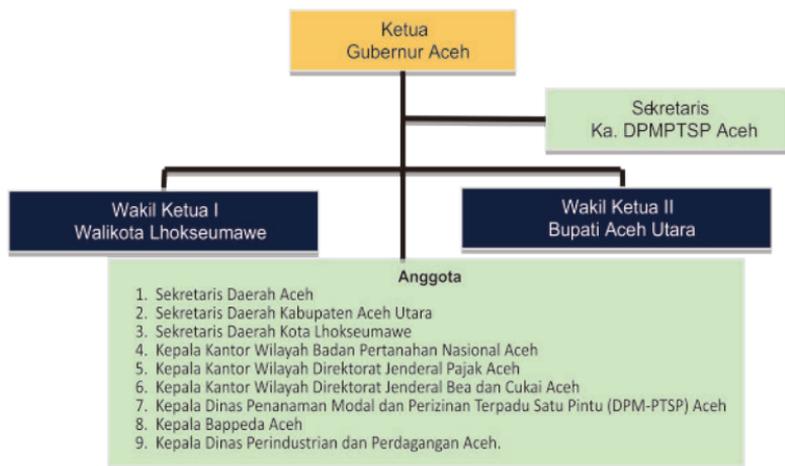
KAWASAN EKONOMI KHUSUS ARUN LHOEKSEUMAWE



Kronologis Dibentuknya KEK Arun Lhokseumawe

Tanggal	Kronologis
2 Juni 2016	Pernyataan Presiden RI Saat Peresmian PLTMG di Arun Lhokseumawe “Kawasan Industri di Lhokseumawe harus dihidupkan kembali”. Arahannya untuk membuat KEK di Arun Lhokseumawe.
22 Desember 2016	Penandatanganan Perjanjian Konsorsium Antara PT. PIM, PT. Pertamina, PT. Pelindo-1, dan Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh (PDPA)
20 Februari 2017	Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe melalui Peraturan Pemerintah No 5 Tahun 2017 tentang KEK Arun Lhokseumawe
13 September 2017	Diterbitkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 2017 tentang Penetapan Ketua Dewan Kawasan KEK Arun Lhokseumawe
6 Oktober 2017	Konsorsium menyepakati PT. PIM sebagai wakil konsorsium pelaksanaan pendirian Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Arun Lhokseumawe
10 Nov 2017	Pendirian PT. Patriot Nusantara Aceh (PATNA) oleh PT. PIM dan PDPA sebagai pemegang saham
17 Nov 2017	Penetapan PT. PATNA sebagai Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) Kawasan KEK Arun Lhokseumawe melalui Keputusan Gubernur Aceh No 570/1170/2017
Desember 2018	Direncanakan peresmian KEK Arun oleh Presiden RI

Struktur Organisasi
Dewan Kawasan Ekonomi Khusus Aceh
(Sesuai Keputusan Presiden No. 26 Tahun 2017 Tentang
Dewan Kawasan Kawasan Ekonomi Khusus di Aceh Tanggal 13 September 2017)



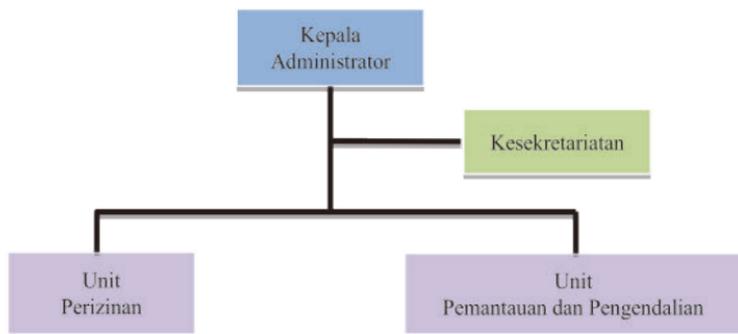
Struktur Organisasi
Sekretariat Dewan Kawasan KEK Aceh



Struktur Organisasi

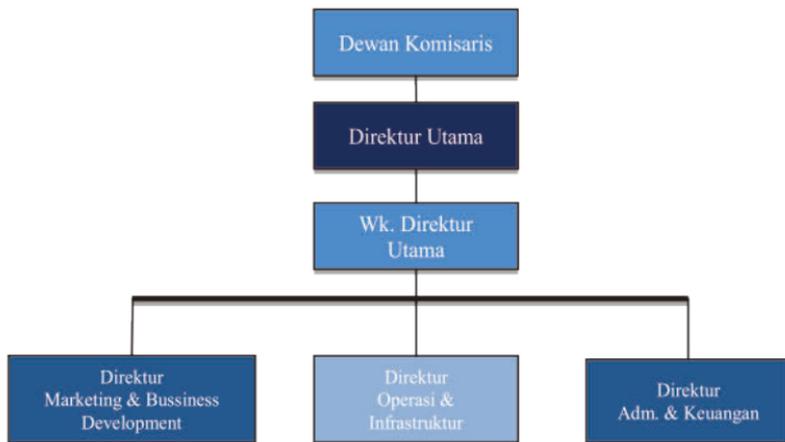
Administrator Kawasan Ekonomi Arun Lhokseumawe

(Pergub Aceh No 60 tahun 2017 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Administrator KEK Arun Lhokseumawe)



- Kepala Administrator dan unit-unitnya merupakan ex officio DPMPTSP.
- Kεpgub Aceh Nomor 180/1051/2017 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Kepala Administrator, Sekretaris, para Kepala Unit, dan Tenaga Ahli pada Administrator KEK Arun

Struktur Organisasi BUPP KEK Arun Lhokseumawe



LAHAN YANG DAPAT DIOPTIMALKAN

Pemilik Lahan	Luas Lahan (Ha)	Lahan Kosong (Ha)	Keterangan
LMAN	1.689,8	540	Lahan sebagian besar belum ready to use
Pertamina/ Humpuss	151,3	81	
Pelindo-1	38,18	17,82	
PIM	305,15	126,5	
AAF	236,4	91	
KKA	199,6	50	
Jumlah	2.622,48	906,32	



Penetapan Zona Kawasan Berdasarkan PP No 5 Tahun 2017



Zona Industri

Zona Logistik



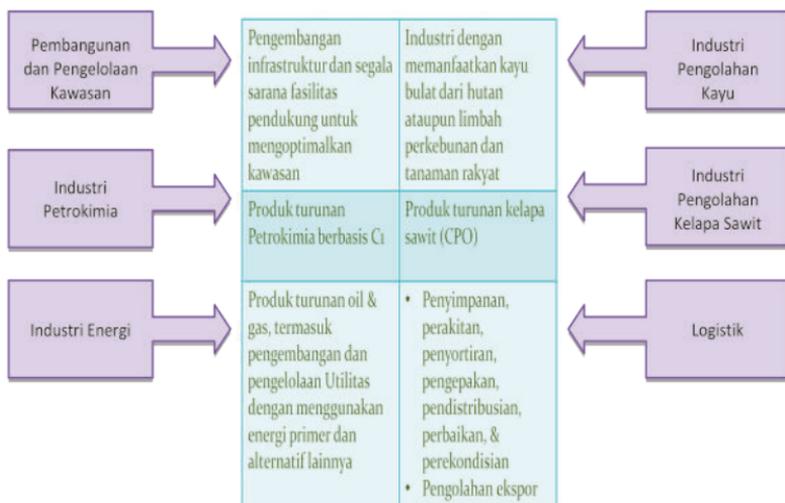
Zona Energi

Zona Pengolahan Ekspor

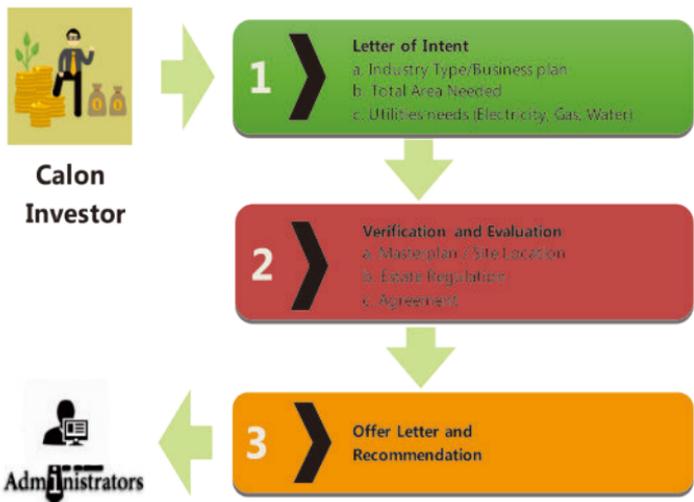


Zona Pariwisata

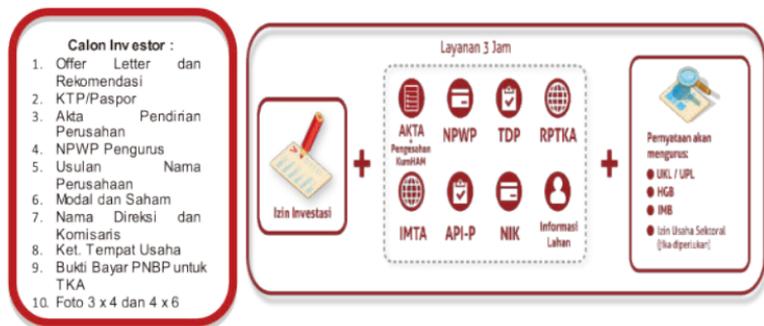
Kegiatan Utama Dalam Kawasan



Prosedur Berinvestasi di KEK Arun Lhokseumawe



Prosedur di Administrator



Peluang berinvestasi di Kota Lhokseumawe, terutama di Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe masih terbuka luas.

SARANA DAN FASILITAS DAERAH

1. SARANA PENDIDIKAN

Jenis sarana pendidikan umum dan pendidikan agama yang ada di Kota Lhokseumawe sampai dengan Tahun 2017, terdiri dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, MTs, SMA, SMK, MA, Akademi/Perguruan Tinggi, Pondok Pesantren/Dayah, Balai Pengajian, Taman Pendidikan Alquran serta Taman Kanak-kanak Alquran. Semua lembaga tersebut terus berkembang untuk menyiapkan putra putri Kota Lhokseumawe menjadi manusia yang paripurna dunia dan akhirat.

Jumlah lembaga Pendidikan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

No	Jenis Pendidikan	Jumlah Lembaga (Unit)		
		Negeri	Swasta	Jumlah
1	Taman Kanak-kanak/RA	5	88	93
2	Sekolah Dasar/MI	63	14	77
3	SMP/MTs	20	28	48
4	SMU/SMK/MA	11	2	13
5	Perguruan Tinggi/Akademi	2	3	5
6	Pondok Pesantren	-	37	37

Selain sekolah umum, sekarang ini minat masyarakat menyekolahkan anak-anaknya ke pondok pesantren/dayah makin bertambah sehingga jumlah pondok pesantren/dayah semakin banyak didirikan di Kota Lhokseumawe. Persepsi masyarakat memasukkan anak-anaknya ke Pondok Pesantren/dayah adalah anak-anak akan mendapatkan pendidikan umum dan agama sebagai bekal kehidupan didunia dan akhirat.

Daftar Pondok Pesantren/Dayah di Kota Lhokseumawe

No	Pondok Pesantren	Alamat
1	Ihyaussunnah	Jl. Listrik Kp. Jawa Baru
2	Darul Yaqin	Desa Ulee Jalan
3	Darul Ikhwani	Desa Hagu Barat Laut
4	Raudhatul Fata Al-Aziziyya	Desa Hagu Barat Laut
5	Darul 'Ulum	Desa Ujong Blang

6	Baitul Muhtadin	Desa Hagu Teungoh
7	Istiqamatuddin Nahdhatul Huda	Jl. Merpati Dusun III
8	Raudhatul Jannah	Jl. Panglima Adip No. 11 Blang Mangat
9	Raudhatul Fata	Jl. Line Pipa Km. 16 Blang Buloh
10	Raudhatul Muta'alimin	Blang Buloh
11	Bahrul Ulum Diniyah Islamiyyah	Jl. Sp. 4 No. 1 Blang Cut
12	Darul Mujahidin	Blang Weu Panjou
13	Darul Muhajirin	Jl. Rajawali No. 29 Buket Rata
14	Busnatussa'adah Aimunawwarah	Jl. Mbang
15	Al-Hidayah	Gampong Blang Teue
16	Nurul Huda Tgk. Chik Di Alue	Jl. Tgk. Chik di Alue Gp. Blang Punteut
17	Al-Mu'arif	Jl. Medan - B Aceh Dsn D Batuphat Timur
18	Ulumuddin	Jl. Haji Menasah Uteunkot
19	Darul Ulum Al Munawwarah	Lhok Mon Puteh
20	Darul Mukhlisin	Jl. Kapten Yusuf Mns. Mesjid
21	Darul Ulum	Gampong Alue Awe
22	Babul Huda	Gampong Meunasah Alue
23	Darul Faizin	Jl. Sp. Keuramat No. 1 Cot Girek Kandang
24	Dayah Sirajulmuna	Jl. Keude Dua Blang
25	Nurul Muhtadi Al-Aziziyah	Komp. Masjid At Taqwa Paloh
26	Darul Mua'rif Al-Aziziyah	Desa Padang Sakti
27	Misbahul Ulum	Jl. Tgk. Chik di Paloh
28	Darul Huda	Gampong Ujong Pacu
29	Jumhuriatul Fata Al-Aziziyah	Blang Pulo
30	Nurul Muta'alimin	Lr. Cempaka Batuphat Timur
31	Baburrahman	Jl. Line Pipa
32	Dayah Modern Yayasan Pend.Arun	Jl. Cilacap III Komp. Perumahan Arun
33	Misbahul Dhulam Al-Aziziyah	Desa Padang Sakti
34	Nurul Hidayah Al-Aziziyah	Jl. Baru Dusun C Delima
35	Al-Jamiatul Islamiyah	Blang Pulo
36	Safinatussalamah	Jl. Medan - B Aceh Km. 269,5
37	Dayah Tahfidzul Quran Imam Syafii	Mesjid Islamic Center

2. SARANA UMUM

2.1. FASILITAS JALAN

Pemerintah Kota Lhokseumawe telah berupaya semaksimal mungkin untuk selalu dan senantiasa meningkatkan kualitas jalan terutama terhadap jalan-jalan strategis atau ruas jalan yang menghubungkan jalan strategis, yang ditingkatkan dari aspal penetrasi ke aspal beton. Karena jalan merupakan sarana yang sangat penting untuk menunjang kelancaran lalu lintas yang sifatnya strategis. Sampai dengan akhir tahun 2017, hampir semua ruas jalan di Kota Lhokseumawe telah diaspal.

Wilayah Kota Lhokseumawe dilalui jalan negara lintas Medan-Banda Aceh. Kondisi jalan di Kota Lhokseumawe relatif cukup memadai, dimana sebagian besar sarana jalan sudah ada pengerasan.

Namun demikian, beberapa ruas jalan menuntut dilakukannya pelebaran, khususnya ruas jalan primer dan sekunder. Kepadatan yang terjadi di jalan negara, juga menuntut dibuatnya jalan lingkar untuk mengurangi kemacetan dan kepadatan jalan. Sebagian besar jalan di pusat kota sudah ada sarana drainasenya, namun masih sering terjadi genangan yang diakibatkan oleh masalah kapasitas dan belum adanya sistem drainase yang terencana dengan baik. Fungsi drainase jalan selain untuk mengatasi kerusakan badan jalan dari genangan juga dimanfaatkan sebagai saluran lingkungan untuk mengalirkan air hujan ke badan penerima (laut/sungai).

Jenis, Kondisi, Kelas dan Panjang Jalan (km) 2017

Jenis, Kondisi, Kelas	Status						
	Jalan Negara		Jalan Provinsi		Jalan Kabupaten/Kota		
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2017
Jenis Permukaan							
a. Aspal	23.2	23.2	4.6	4.6	285.17	337.39	292.77
b. Paklah (Kerikil)	-	-	-	-	39.4	51.85	53.285
c. Tanah	-	-	-	-	-	-	-
d. Tidak Terperinci	-	-	-	-	-	23.18	66.413
Jumlah	23.2	23.2	4.6	4.6	324.57	412.42	412.468
Kondisi Jalan							
a Baik	23.2	23.2	4.6	4.6	292.59	108.19	143.429
b Sedang	-	-	-	-	22.48	131.56	123.036
c Rusak	-	-	-	-	5.28	107.55	70.761
d Rusak Berat	-	-	-	-	4.22	65.12	75.242
Jumlah	23.2	23.2	4.6	4.6	324.57	412.42	412.468
Kelas Jalan							
a Kelas I	-	-	-	-	-	-	-
b Kelas II	-	-	-	-	-	-	-
c Kelas III	-	-	-	-	-	-	-
d Kelas III A	23.2	23.2	-	-	-	-	-
e Kelas III B	-	-	4.6	4.6	-	-	-
f Kelas III C	-	-	-	-	311.49	311.49	-
g Tidak Terperinci	-	-	-	-	13.08	109.93	-
Jumlah	23.2	23.2	4.6	4.6	324.57	421.42	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kota Lhokseumawe

Keterangan kelas jalan:

- Kelas I : Jalan Arteri yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, kendaraan dengan muatan ukuran lebar tidak lebih 2.500 milimeter dan ukuran panjang tidak lebih dari 18.000 milimeter. Muatan sumbu paling berat 10 Ton.
- Kelas II : Jalan Arteri atau kolektor yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, berat yang diizinkan adalah 10 Ton.
- Kelas III A : Jalan Arteri atau kolektor yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, dengan muatan sumbu terberat berat yang diizinkan adalah 8 Ton.
- Kelas III B : Jalan kolektor yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor, dengan muatan sumbu terberat 8 Ton
- Kelas III C : Jalan lokasi yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor yang memiliki ukuran lebar tidak lebih dari 2.100 milimeter dengan ukuran panjang tidak lebih dari 9000 milimeter, muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 Ton

2.2. TELEKOMUNIKASI

Untuk mendukung kelancaran arus komunikasi di Kota Lhokseumawe telah tersedia jaringan telekomunikasi yang dapat menghubungkan jaringan lokal, nasional maupun internasional.

Pelayanan telepon di wilayah Kota Lhokseumawe dilayani oleh PT. Telkom, yang menyebarkan jaringan melalui rumah kabel dan distributor point sampai ke pelanggan. Juga tersedia Telkom Flexy dan speedy. Telkom juga menyediakan warung Telkom dan warung internet. Dan berbagai fasilitas jaringan komunikasi lainnya yang telah tersedia dan berfungsi dengan baik di Kota Lhokseumawe. Operator lain penyedia layanan telekomunikasi, seperti:

1. Telkomsel
2. Indosat
3. XL Axiata (XL, Axis)
4. Indosat (IM3)
5. Hutchison 3 Indonesia
6. Smartfren

2.3. PERBANKAN

Untuk mendukung kegiatan usaha dan investasi baik transaksi dalam negeri dan luar negeri di Wilayah Kota Lhokseumawe terdapat Lembaga Keuangan/Perbankan milik Pemerintah maupun swasta yang menjangkau ke pelosok wilayah Kecamatan.

Daftar Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat Tahun 2017

No	Nama Bank	Alamat
BANK UMUM		
1	PT. BANK RAKYAT INDONESIA	
	1 BRI KC LHOKEUMAWE	Jl. Merdeka No. 1, Kota Lhokseumawe
	2 BRI KANTOR KAS POLITEKNIK	Kampus Politeknik, Bukit Rata
	3 BRI UNIT CUNDA	Jl. Merdeka Barat, Cunda, Lhokseumawe
	4 BRI UNIT BLANG MANGAT	Jl. Mbang No. 1, Keude Punteut, Lhokseumawe
	5 BRI UNIT MERDEKA	Jl. Merdeka No. 1, Sp. Empat, Lhokseumawe
	6 BRI UNIT SAMUDERA	Jl. Samudera No. 1 Lhokseumawe
	7 BRI UNIT PERNIAGAAN	Jl. Gudang Baru No. 7, Pusong, Lhokseumawe
	8 BRI UNIT BATUPHAT	Jl. Medan Banda Aceh No. 1, Batuphat Timur
	9 TERAS BRI PASAR INPRES	Jl. Listrik Kios Los F-7, Pasar Inpres, Lhokseumawe
2	PT. BANK MANDIRI	
	1 MANDIRI KC LHOKEUMAWE	Jl. Merdeka No. 135C, Lhokseumawe
	2 MANDIRI KCP PENDOPO	Jl. Merdeka No. 1, Lhokseumawe
	3 MANDIRI KK BATUPHAT	Komp. Perumahan PT. Arun NGL Co., Lhokseumawe
	4 MANDIRI KK BLANG LANCANG	Komp. Main Office PT. Arun NGL Co., Lhokseumawe
	5 MANDIRI KANTOR FUNGSIONAL	Jl. Listrik Pasar Inpres Los F-12, Lhokseumawe
	6 MANDIRI KANTOR FUNGSIONAL	Komp. Pasar Kota Kios Blok D No. 1, Lhokseumawe
3	PT. BANK NEGARA INDONESIA	
	1 BNI KC LHOKEUMAWE	Jl. Merdeka No. 72D, Lhokseumawe
	2 BNI KCP SUKARAMAI	Jl. Iskandar Muda No. 1, Lhokseumawe
4	PT. BANK ACEH	
	1 BANK ACEH KC LHOKEUMAWE	Jl. Merdeka No. 8, Lhokseumawe
	2 BANK ACEH KCP CUNDA	Jl. Merdeka Barat No.1-2, Mns. Mesjid, Muara Dua
	3 BANK ACEH KCP PASAR INPRES	Jl. Pasar Inpres Lhokseumawe
5	PT. BANK ACEH SYARIAH	Jl. Samudra No. 29, Lancang Garam, Lhokseumawe
6	PT. BANK CENTRAL ASIA	Jalan Merdeka No. 13-14 Lhokseumawe
7	PT. BANK DANAMON INDONESIA	
	1 BDI PERDAGANGAN	Jl. Perdagangan No. 47-49, Lhokseumawe
	2 BDI MIKRO PASAR LSM	Jl. Gudang Baru No. 8, Kota Lhokseumawe
8	PT. BANK CIMB NIAGA SYARIAH	Jl. Sukaramai No. 24-26, Lhokseumawe
9	PT. BANK TABUNGAN NEGARA	Jl. Merdeka No. 2, Lhokseumawe
10	PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL	
	1 BTPN KC LHOKEUMAWE	Jl. Merdeka Timur No. 6, Sp. Empat, Lhokseumawe
	2 BTPN KCP LHOKEUMAWE	Jl. Samudera Baru No. 3-4, Lhokseumawe
11	PT. BANK PANIN	Jl. Samudra No. 8-9, Lhokseumawe
12	PT. BANK MEGA SYARIAH	Jl. Banda Aceh-Medan No. 6, Mns. Mesjid, Muara Dua
13	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	Jl. Merdeka No. 24-25, Simpang Empat, Lhokseumawe
14	PT. BANK PUNDI INDONESIA	Jl. Samudera No. 7, Kampung Jawa, Lhokseumawe
15	PT. BANK MUAMALAT	Jl. Merdeka No. 2-3, Simpang Empat, Lhokseumawe
16	PT. BANK NEGARA INDONESIA SYARIAH	Jl. Merdeka No. 25E, Lhokseumawe
17	PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH	Jl. Medan Banda Aceh, Mns. Mesjid, Muara Dua
BANK PERKREDITAN		
18	BANK PERKREDITAN RAKYAT SYARIAH	
	1 KP PT. BPRS RAHMAH HURAH AGUNG	Jl. Merdeka No. 1-2, Komp. Aceh Kongs, Lhokseumawe
	2 KK PT. BPRS RHA BATUPHAT	Kompleks Pasar Batuphat, Lhokseumawe
19	PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT	
	1 KP PT. BPR SABEE MEUSAMPEE	Jl. Merdeka No. 35-36, Lhokseumawe

2.4. JARINGAN LISTRIK

Penyediaan tenaga listrik di Wilayah Kota Lhokseumawe sebesar 19.888 KW, sehingga memberikan cadangan tenaga listrik yang dapat memberikan potensi yang cukup besar untuk pemanfaatan sektor lainnya.

Perkembangan Bidang Pembangkit dan Distribusi PT PLN Area Lhokseumawe Tahun 2015-2017 :

No	Rincian	Satuan	2015	2016	2017
I	Pembangkit				
	Unit Mesin	Unit		7	21
	Kapasitas Terpasang	KW	10 088	9 888	19 888
	Kemampuan	KW	8 600	8 060	18 060
	Produksi Sendiri	KWH	7 207 800	8 737 790	9 589 462
	Produksi Yang Dibeli	KWH	574 846 890	67 739 712	701 813 683
	Pemakaian Sendiri	KWH	158 400	617 354	663 455
	Kerugian Energi Listrik	KWH	-	85 647 483	72 115 154
	Penjualan	KWH	-	575 875 946	639 016 524
	Pemakaian Bahan Bakar	Liter	1 953 460		20 492 470
	Pemakaian Minyak Pelumas	Liter	7 146		16 092
II	Distribusi				
	Gardu Induk Bayu	MVA	60	60	
	Gardu Distribusi	Buah	4	2 889	3 055
	SUTT 150 KV	KMS	-		
	SKTM (Kabel)	KMS	63.82	180	180.05
	SUTM	KMS	1404.22	3 230	3324.8
	SUTR	KMS	1997.74	4414.88	5125.64
	Transformator	Buah	1 102	2 889	3 055
	Daya Transformator Distribusi	KVA	69 816	198 794	210 481

Sumber : Lhokseumawe dalam angka Tahun 2018

2.5. JARINGAN AIR BERSIH

Pelayanan kebutuhan air bersih diwilayah Kota Lhokseumawe masih mayoritas menggunakan PDAM Tirta Mon Pase Kabupaten Aceh Utara mengingat lokasi Kota Lhokseumawe pada awalnya adalah tergabung dengan Kabupaten Aceh Utara. Perusahaan Air Minum Daerah Kota Lhokseumawe sudah ada sejak beberapa tahun yang lalu tetapi belum mampu memasok air untuk kebutuhan masyarakat Kota Lhokseumawe secara keseluruhan. Untuk itu perlu adanya kerjasama dengan pihak lain/investor luar untuk dapat membantu menangani permasalahan ini. Selain dari PDAM pemenuhan kebutuhan air bersih dilakukan dengan menggunakan air bawah tanah/sumur bor.

Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM Ie Beusare Rata di Kota Lhokseumawe 2017 :

No	Kategori Pelanggan	Jumlah Pelanggan
1	Rumah Tangga	1719
2	Badan Sosial/Rumah Sakit	5
3	Fasilitas Umum	-
4	Toko, Industri dan Perusahaan	68
5	Instansi Pemerintah	11
	Jumlah	1803

Sumber : Lhokseumawe dalam angka Tahun 2018

3. SARANA IBADAH

Kota Lhokseumawe tetap menjunjung tinggi kebebasan dalam beragama. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sarana tempat ibadah bagi masyarakat yang nonmuslim. Suasana keharmonisan dan saling menghargai antar pemeluk agama selalu dijunjung. Antar pemeluk agama senantiasa menjaga hak dan kewajibannya masing-masing tanpa melanggar hukum dan syariat di bumi Aceh. Hal ini dapat dilihat dari adanya sarana tempat ibadah di Kota Lhokseumawe, sebagai berikut:

Kecamatan	Sarana Ibadah					
	Mesjid	Mushala	Meunasah	Gereja	Kuil	Vihara
Blang Mangat	14	12	23	-	-	
Muara Dua	11	17	17	-	-	
Muara Satu	9	40	11	-	-	
Banda Sakti	18	44	18	1	-	1
Jumlah	52	113	69	1	-	1

Mengenai dengan jumlah penduduk menurut agama masing-masing dapat dirinci sebagai berikut:

Kecamatan	Pemeluk Agama					
	Islam	Khatolik	Protestan	Hindu	Budha	Total
Blang Mangat	24644	3	61	0	0	24708
Muara Dua	51445	6	20	1	46	51518
Muara Satu	37801	18	119	1	2	37941
Banda Sakti	89893	158	566	8	671	91296
Jumlah	203783	185	766	185	719	205463

4. SARANA PERHUBUNGAN

Sistem transportasi merupakan aspek penting dalam menunjang kegiatan-kegiatan sektoral yang bersifat ekonomi maupun sosial. Transportasi juga merupakan sarana yang mengakomodasikan keterhubungan lokasi atau ruang fisik dimana kegiatan penduduk berada.

Daftar Perusahaan Bus Umum Yang Beroperasi Di Kota Lhokseumawe

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	PT. Samudera Pusaka Jaya	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
2	PT. Nuri Jaya Transport	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
3	PT. Salam Pusaka Familindo	Jl. Merdeka Timur Cunda
4	PT. Sastra Transport Bersama	Jl. Pase no. 05 Gp. Kota
5	PT. Kharisma Trans Perkasa	Jl. Merdeka Timur No.04-05-A Cunda
6	PT. Bintang Lestari Tour	Jl.Merdeka barat no.197-c gp.uteuenkot
7	PT. Putra Pelangi Perkasa	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
8	PT. Bintang Simpati Star	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
9	PT. PMTOH	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
10	PT. Sanura Tiga Dara	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
11	PT. Kurnia	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
12	PT. Anugrah	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
13	PT. Pusaka	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
14	PT. Harapan Indah	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
15	PT. Bahtera Ata Kana	Jl. B. Aceh - Medan Cunda
16	PT. Flamboyan Tour Perkasa	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
17	PT. Mentari Tour Utama	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
18	PT. Mandala Putra Perkasa	Terminal Bus Kota Lhokseumawe
19	PT. Mandala Tour	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
20	PT. Deka Putra	Jl. Abdullah TB Cumboek
21	PT. Bintang Lestari Tour	Jl. Medan - B. Aceh Uteunkot
22	PT. Buraq Wisata Transport	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
23	PT. Intan Samudra Tour	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
24	PT. Mutiara Exspres	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
25	PT. Rajawali Transport	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
26	CV. Widuri	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
27	PT. Putri Kembar Tiga	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
28	PT. Rencong Mas Alisa Perkasa	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
29	PT. Monika Nusa Raya	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
30	PT. Merpati Jaya Mandiri	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
31	PT. Pusaka Jasa Express	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
32	PT. Atlas Takengon Musara	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
33	PT. Widuri Tour Utama	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
34	PT. Putra Sawang Perkasa	Terminal L300 Kota Lhokseumawe
35	PT. Rafautar Putra Mandiri	Jl. Merdeka Timur

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Lhokseumawe

5. SARANA PARIWISATA

Prasarana Pariwisata adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses pariwisata berjalan dengan lancar sedemikian rupa, sehingga dapat memudahkan wisatawan atau investor luar untuk dapat memenuhi kebutuhannya. Sarana Pariwisata adalah perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan hidup serta kehidupan perusahaan tersebut sangat tergantung pada kedatangan wisatawan. Berikut ini beberapa sarana pariwisata yang ada di Lhokseumawe.

DAFTAR HOTEL/PENGINAPAN DI KOTA LHOKEUMAWE

No	Nama Hotel	Nama Pemilik	Alamat
1	Hotel Lido Graha	Syukri Ibrahim	Jl. Merdeka Timur, Cunda, Lhokseumawe Telp. (0645) 630555 Fax. (0645) 631483
2	Hotel Vina Vira	Vira Wiyono	Jl. Iskandar Muda No. 4, Lhokseumawe Telp. (0645) 43343 Fax. (0645) 45727
3	Hotel Harun Square	H.M. Harun A. Gani	Jl. Samudera Baru No. 1, Lhokseumawe Telp. (0645) 630009/630054 Fax. (0645) 630545
4	Hotel Diana	Hj. Raimah AR	Jl. Merdeka Timur, Mon Geudong Telp. (0645) 43491
5	Hotel Rajawali	Tony S.	Jl. Sukaramai No. 70A, Lhokseumawe, Telp. (0645) 40021
6	Hotel Winton	Erwin Bustomi	Jl Sukaramai No 13-15, Lhokseumawe, Telp. (0645) 44214
7	Hotel Singapore	Armiadi	Jl. Merdeka Barat Kutablang
8	Wisma Kuta Karang Lama	Mirza Ikhwani, SE	Jl. Baiturrahim No. 14, Lhokseumawe Telp. (0645) 43232

9	Wisma Kuta Karang Baru	Hj. Fatimah	Jl. Panglath No.8, Keude Aceh Telp. (0645) 42495/43017
10	Wisma Selat Malaka	Rosmiati	Jl. Medan-Banda Aceh No. 137A, Cunda Telp. (0645) 41090
11	Wisma Sri Langkat	Syahrul Abidin	Jl. Rahmat, Lhokseumawe
12	Wisma Sartika	Hj. Hariasmi	Jl. Merdeka Timur No. 10-11, Lhokseumawe, Telp. (0645) 45338
13	Wisma Pase	Hj. Nurhayati Alwi	Jl. Pase, Keude Aceh, Lhokseumawe
14	Wisma Harida	Harmaini	Jl. Samudera Baru No. 6, Lhokseumawe
15	Wisma Mon Geudong	H. Zaki Fuad Hasbi	Jl. Pase Ujung No. 36, Lhokseumawe, Telp. (0645) 631490
16	Losmen Tiara	Edi Saputra	Jl. Cut Mutia No. 15, Lhokseumawe
17	Losmen Bintang Timur	Djohan Liaw Hengri	Jl. Gudang No. 14-17, Lhokseumawe, Telp. (0645) 43393
18	Losmen Lhokseumawe	Liu Yenny	Jl. Sukaramai No. 64, Lhokseumawe
19	Wisma Lilawangsa	-	Jl. Iskandar Muda, Lhokseumawe

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe

BIRO PERJALANAN WISATA DAN AGEN PERJALANAN WISATA

No.	Nama Travel	Alamat	Pimpinan	Jenis Travel		Paket Wisata
				BPW	APW	
1	PT. Natari Tour & Travel	Jl. Merdeka No. 25 Lhokseumawe	Ir. Aiyub Ibrahim Bungga		√	Biro Perjalanan
2	PT. Cek Mad Travel	Jl. Merdeka Bundaran Cunda Lhokseumawe	Drs. H. Muhammad Ah		√	-
3	PT. Jasmin Tour & Travel	Jl. Mon Geudong No. 60 Lhokseumawe	Hj. Amna Djasinar, SH	√	√	Biro Perjalanan
4	PT. Puspa Travel	Jl. Merdeka Timur No. 100 A Cunda - Lhokseumawe	T. Zulkufli Husny		√	-
5	PT. Sembatim Tour & Travel	Jl. Merdeka Barat No. 7 B Bundaran Cunda	Machyadi Yahya	√	√	Biro Perjalanan
6	CV. Ceriya Tour & Travel	Jl. Merdeka Barat Desa Kutablang	Nurul Fahnim	√	√	Biro Perjalanan
7	El hanif Tour & Travel	Jl. Pase Mon Geudong Lhokseumawe	Akmal Hanif, Lc	√	√	Umroh
8	Ameera Aurelia	Jl. Rahmat No. 21 Gp. Kp. Jawa Baru Kec. Banda Sakti	Desy Marina			Biro Perjalanan
9	PT. Dian Al Mazz Wisata	Jln. Merdeka Timur No. 12-13 Mon Geudong Kota Lhokseumawe	Cut Sabarita			Biro Perjalanan

Sumber : Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe

6. SARANA KESEHATAN

Pembangunan kesehatan mempunyai peran ganda yang sangat strategis, di satu pihak sebagai modal dasar pembangunan dan dilain pihak sebagai tujuan pembangunan. Oleh karena itu, pembangunan pada sektor kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat dalam mencapai derajat kesehatan yang optimal. Fasilitas kesehatan yang tersedia dalam wilayah Kota Lhokseumawe terdiri dari rumah sakit, puskesmas, pustu, klinik, Posyandu dan polindes.

Kecamatan	Sarana Kesehatan					
	Rumah Sakit swasta	Praktek Dokter	Praktek Dokter Gigi	Puskesmas	Polindes/ Poskesdes	Toko Obat
Blang Mangat	0	0	0	2	17	2
Muara Dua	1	2	2	1	13	6
Muara Satu	0	0	1	1	10	3
Banda Sakti	9	15	7	2	7	13
Jumlah	10	17	10	6	47	24

Kecamatan	Puskesmas Induk			
	Jumlah	Tempat Tidur Tersedia	PUSTU	PUSLING
Blang Mangat	2	-	7	2
Muara Dua	1	10	3	1
Muara Satu	1	-	4	2
Banda Sakti	2	-	8	2
Jumlah	6	10	22	6

Puskesmas	Fasilitas Posyandu		
	Jumlah Desa	Jumlah Posyandu	Jumlah Kader Aktif
Puskesmas Blang Mangat	13	20	100
Puskesmas Blang Cut	9	9	45
Puskesmas Muara Dua	17	24	120
Puskesmas Muara Satu	11	15	75
Puskesmas Banda Sakti	12	21	105
Puskesmas Mon Geudong	6	12	60
Jumlah	68	101	505

DAFTAR RUMAH SAKIT YANG ADA DIWILAYAH KOTA LHOakseumawe

NAMA RS	KLAS	NAMA DIREKTUR	ALAMAT	TELEPON	EMAIL	WEBSITE
RS Umum Daerah Cut Meutia Kab. Aceh Utara	B	drg. Nurhaida, MPH	Jl. Banda Aceh-Medan Km. 6 Buket Rata Gp.Punteuet Kec. Blang Mangat	0645-46334	rscm2016@gmail.com	rscutmeutia.com
RS Arun	C	dr. Syahrudin Ibrahim	Jl. Plaju Komplek Perumahan PT. Arun Gp. Batuphat Kec. Muara Satu	0645-653165	rsuarunlhok@gmail.com	-
RSU Yayasan Kasih Ibu	C	dr. Hendra Aprialdi Saputra	Jl. Merdeka No. 17 Gp. Kuta Blang Kec. Banda Sakti	0645-48713	rski_ism@yahoo.com	-
RS Bunda	C	dr. Hanafiah Hasan, Sp.Og	Jl. Darussalam No. 16 Gp. Kp. Jawa Kec. Banda Sakti	0645-46925/082368436595	rsubunda.lhokseumawe@yahoo.com	-
RS Tk. IV Lhokseumawe Aceh Utara	C	dr. Subarkat Bangun Satoto, Sp.PK	Jl. Samudera No.53 A Gp. Kp. Jawa Kec. Banda Sakti	0645-42617	kesrem_lhokseumawe@yahoo.com	-

RS Umum PMI Cabang Aceh Utara	C	dr. Irawati Usman	Jl. Samudera Gp. Kp. Jawa Kec. Banda Sakti	0645-43012	rspmiacehu tara@yahoo o.com	-
RS Umum Sakinah	D	dr. Reisna Refiana	Jl. Antara No. 30 Gp. Kp. Jawa Baru Kec. Banda Sakti	0645-45534 085275441174	rsu.sakinah @gmail.co m	-
RS Umum Bunga Melati	D	dr. Yudi Harisanoza	Jl. Samudera Baru No. 3 Gp. Keude Aceh Kec. Banda Sakti	0645-44821/ 082365378880	rsu_bumel @yahoo.co. id	www.rsubu nga melati.co.id
RS Umum Metro Medical Center	C	dr. Nahrawi J. Hanafiah, Sp.Og	Jl. Merdeka Barat No. 70A Gp. Keude Cunda Kec. Muara Dua	085361543578	mmclhokse umawe@ gmail.com	-
RS Ibu dan Anak Abby	C	dr. Nilawati, SP.Og	Jl.T. Chik Ditiro No. 28 Gp. Lancang Garam Kec. Banda Sakti	0645-6500284 082361005858	Abby.rsia@ gmail.com	abbyrsia.co. id

NAMA-NAMA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH KOTA LHOKEUMAWE

NO	NAMA SKPD	ALAMAT	EMAIL	WEBSITES	TELP
1	Sekretariat Daerah	Jl. Merdeka No. 2 Lhokseumawe	info@lhokseumaw ekota.go.id	https:// www.lhokseu mawekota.go .id	(0645) 631256
	1 Sekretaris Daerah				
	2 Asisten I Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat				
	3 Asisten II Asisten Perekonomian dan Pembangunan				
	4 Asisten III Administrasi Umum				
	5 Kepala Bagian Pemerintahan				
	6 Kepala Bagian Hukum				
	7 Kepala Bagian Keistimewaan dan Kesra				
	8 Kepala Bagian Perekonomian				
	9 Kepala Bagian Pembangunan				
	10 Kepala Bagian Unit Layanan Pengadaan				
	11 Kepala Bagian Umum				
	12 Kepala Bagian Humas Dan Protokoler				
	13 Kepala Bagian Organisasi				
14	Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Kota Lhokseumawe	Jalan Merdeka Timur Kota Lhokseumawe	setwan@lhokseum awekota.go.id	-	(0645) 630830
15	Inspektorat Kota Lhokseumawe	Jl. Darussalam no. 109 Kp. Jawa baru	inspektorat@lhoks eumawekota.go.id	-	(0645) 43543
16	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)	Jl. Mayjen T. Hamzah Bendahara	bkpsdm@lhokseu mawekota.go.id	-	-
17	Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah (Bappeda)	Jl. H. Ramli Ridwan no. 02	bappeda@lhokseu mawekota.go.id	http://bappe da.lhokseuma we.go.id	(0645) 45284
18	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD)	Jl. Muhammad Malikul Zahir no. 145	bpkd@lhokseuma wekota.go.id	-	(0645) 46997, 41991
19	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	Jl. Elak Lr. Tgk Le Bungong Alue Awe	bpbd@lhokseuma wekota.go.id	-	(0645) 40898
20	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (Kesbangpol)	Jl. Putroe Peria (Jl. Gudang III) No. 79 - 81	-	-	(0645) 48483
21	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (DPK)	Jl. H. Ramli Ridwan Mon Geudong	disdukbud@lhokse umawekota.go.id	-	(0645) 45234

22	Dinas Kesehatan (Dinkes)	Jln. Sultanah Nahrasiyah Kota Lhokseumawe	-	dinkes@lhokseumawekota.go.id	(0645) 43790
23	Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat (DPUUR)	Jl. H. Ramli Ridwan no. 01 Gp. Mongeudong	-	-	-
24	Dinas Sosial (Dinsos)	Jl. T. Maharaja no. 2 - 3 Gp. Mongeudong	dinsos@lhokseumawe.go.id	-	(0645) 42752
25	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPP, PA, PP dan KB)	Jalan Mahoni no. 33 Kutablang	pppappkn@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 46348
26	Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan (DKPP dan P)	Jl. Tunas Bangsa Stadion Mon Geudong	-	dkpp@lhokseumawekota.go.id	-
27	Dinas Lingkungan Hidup (DLH)	Jl. Listrik no. 2 Pasar Inpres	dlh@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 47015
28	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil)	Jl. Stadion Mon Geudong No. 10	-	disdukcapil@lhokseumawekota.go.id	(0645) 47767
29	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Gampong (DPMG)	Jl. Sultanah Nahrasiyah no. 4 Lancang Garam	dpmg@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 42587
30	Dinas Perhubungan (Dishub)	Jl. Jamaika Utama Gp. Mns Mee Kec. Muara Dua	dishub@lhokseumawe.go.id	dishubparbud.lhokseumawekota.go.id	(0645) 631040
31	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop dan UKM)	Jl. H. Meunasah no. 1 B Uteunkot Kec. Muara Dua	-	-	(0645) 45844
32	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSP dan Naker)	Jalan Merdeka Barat Gp. Kutablang	dpmptsp.tenagakerja.lsm@gmail.com	dpmptspnaker.lhokseumawe.go.id	(0645) 48648
33	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar)	Jl. Imam Bonjol no. 3 Lancang Garam	dispora.lsm2017@gmail.com	-	(0645) 8052656
34	Dinas Komunikasi, Informatika dan persandian (Diskominfo dan Persandian)	Jl. Maharaja No.5, Gp. Mongeudong, Lhokseumawe	kominfo@lhokseumawe.go.id	http://kominfo.lhokseumawekota.go.id	-
35	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jl. Lingkar Stadion Lr. Pendidikan no. 1 Mon Geudong	-	-	-
36	Dinas Syariat Islam dan Pendidikan Dayah (DSI dan PD)	Jalan Panglathet no. 5 Gp. Simpang Empat	dsi@lhokseumawe.go.id	-	-
37	Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayahatul Hisbah (Satpol PP dan WH)	Jl. Tgk. Chik Di Tunong no. 24 Tp. Teungoh	satpolppwh@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 630817

38	Kantor Camat Banda Sakti	Jalan Iskandar Muda no. 45	bandasakti@lhokseumawekota.go.id	-	-
39	Kantor Camat Muara Dua	Jl. Buloh Blang Ara no. 42 Cunda	muaradua@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 43009
40	Kantor Camat Blang Mangat	Jl. Medan - B. Aceh Komplek Muspika Terpadu Punteut	blangmangat@lhokseumawekota.go.id	-	-
41	Kantor Camat Muara Satu	Jl. Simpang IV Rancong Batuphat	muarasatu@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 56788
42	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU)	Jl. T. Hamzah Bendahara Komplek Mesjid Islamic Centre	mpu@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 47638
43	Sekretariat Baitul Mal	Jl. T. Hamzah Bendahara Komplek Mesjid Islamic Centre	baitulmal@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 41815
44	Sekretariat Majelis Adat Aceh (MAA)	Jl. T. Hamzah Bendahara Komplek Mesjid Islamic Centre	maa@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 47178
45	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah (MPD)	Jl. T. Hamzah Bendahara Komplek Mesjid Islamic Centre	mpd@lhokseumawekota.go.id	-	(0645) 47638

NAMA-NAMA DESA DI WILAYAH PEMERINTAH KOTA LHOEKSEUMAWE

No	Kecamatan	Kemukiman	Nama Desa	Nama Geuchik	Dusun	
1	Banda Sakti	Mukim Lhokseumawe Selatan	1	Kuta Blang	M.uhammad Yulizar,SE	5
			2	Kota Lhokseumawe	Ahmady	5
			3	Mon Geudong	M. Adam	4
			4	Keude Aceh	Muhajir	5
			5	Simpang Empat	Ridwan	5
			6	Pusong Lama	Muhammad	5
			7	Lancang Garam	Muslim AR, ST	5
			8	Pusong Baru	Muzakkir	6
			9	Jawa Baru	T. Yulizar	4
		Mukim Lhokseumawe Utara	10	Jawa Lama	Abdurrahman Jaya	3
			11	Hagu Teungoh	Imran	5
			12	Uteun Bayi	Agussalim Ismail	4
			13	Ujong Blang	Tgk. Basyir Husaini	4
			14	Hagu Selatan	Masykur, SH	4
			15	Tumpok Teungoh	Hermansyah	4
			16	Hagu Barat Laut	Hendra Saputra, ST	4
			17	Ulee Jalan	Abubakar, SH	5
			18	Banda Masen	Razali Rasyid	5
2	Muara Dua	Mukim Kandang	1	Alue Awe	Mahmud	3
			2	Blang Crum	Murhaban	4
			3	Cut Mamplam	M. Harun	5
			4	Meunasah Mee	Abdul Gani, BSc	3
			5	Cot Girek	Basri Rasyid	4
			6	Mns. Manyang	Mansyur	4
			7	Mns. Blang	Jabir	5

		Mukim Cunda	8	Lhok Mon Puteh	Mansur	4			
			9	Mns. Mesjid	Rusli AB	3			
			10	Panggoi	Muhammad	3			
			11	Keude Cunda	Saiful Rizal, SH	3			
			12	Paya Bili	Syarifuddin	4			
			13	Mns. Alue	Mukhtar	4			
			14	Paya Punteut	Zulfikar	3			
			15	Blang Pohroh	M. Jalil	3			
			16	Paloh Batee	M.Jabbar	4			
			17	Uteun Kot	Muhammad	7			
			3	Muara Satu	Mukim Paloh Timur	1	Cot Trieng	Badaruddin	3
						2	Paloh Punti	Musri Ilyas	4
						3	Padang Sakti	Tgk.Dahlan Abdullah	4
						4	Meuria Paloh	M. Yusuf A	3
						5	Meunasah Dayah	Tarmizi Risyad	4
						6	Blang Panyang	Idris Maun	3
					Mukim Paloh Barat	7	Ujong Pacu	Abu Bakar	5
8	Blang Pulo	Zarkasyi				2			
9	Blang Naleung Mameh	M. Isa Sulaiman				3			
10	Batuphat Timur	Abdul Gani				4			
11	Batuphat Barat	Sulaiman Hanafiah				4			
4	Blang Mangat	Mukim Meuraksa	1	Gampong Kuala	Dahlan	4			
			2	Blang Cut	Muhammad Nurdin	4			
			3	Mesjid Meuraksa	M. Yacob Ahmad	4			
			4	Jambo Timu	M. Nasir	4			
			5	Tunong	Mustaqim	4			
			6	Blang Teue	Muhammad Nasir	2			
			7	Teungoh	Ruslan Ilyas	2			
			Mukim Punteut	8	Baloi	M. Thaib J	2		
				9	Mane Kareung	Aiyub Husein	3		
				10	Asan Kareung	Ramli M Saleh	4		
				11	Keude Punteut	Anwar M	4		
				12	Blang Punteut	Nazaruddin	4		
				13	Kumbang Punteut	Muhammad	5		
				14	Mesjid Punteut	Ishak	4		
			15	Ulee Blang Mane	Ismail S.Sos	3			
		Mukim Mangat Makmu	16	Rayeuk Kareung	Muhammad Isa, S.Sos	4			
			17	Alue Lim	Ilyas HSB	5			
			18	Blang Buloh	Hamdani	4			
			19	Blang Weu Panjou	Abdul Malek, S.Pd	4			
			20	Jeulikat	Ismail Abdullah	5			
			21	Blang Weu Baroh	Nurdin Ahmad	5			
			22	Seunebok	Akmal	5			

**PERIZINAN DAN NON PERIZINAN DI DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOTA LHOEKSEUMAWE**

I.	<p>PERIZINAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nomor Induk Berusaha (NIB) 2. Izin Lokasi 3. Surat Izin Tempat Usaha (SITU) 4. Izin Usaha <ol style="list-style-type: none"> a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) b. Izin Usaha Industri (IUI) c. Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) d. Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) 5. Izin Komersial atau Operasional 6. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) 7. Tanda Daftar Industri (TDI) 8. Tanda Daftar Gudang (TDG) 9. Izin Mendirikan Bangunan (IMB) 10. Izin Penyelenggaraan Reklame 11. Izin Penggunaan Milik Jalan (IPRMJ) <p>Izin Usaha Bidang Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 12. Izin Praktik Bidan 13. Izin Praktik Perawat 14. Izin Praktik Perawat Gigi 15. Izin Praktik Fisioterapis 16. Izin Praktik Farmasi 17. Izin Praktik Tukang Gigi 18. Izin Kerja Bidan 19. Izin Kerja Perawat 20. Izin Kerja Perawat Gigi 21. Izin Kerja Ahli Gizi 22. Izin Kerja Asisten Apoteker 23. Izin Kerja Refraksionis Optisien (RO) dan Optometris 24. Izin Penyelenggaraan Optical 25. Izin Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan 26. Izin Penyelenggaraan Kesehatan Masyarakat 27. Izin Kerja Analis 28. Izin Kerja Rekam Medik 29. Izin Kerja Radiologis <p>Izin Sarana Kesehatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 30. Izin Toko Obat 31. Izin Apotek 32. Izin Penyelenggaraan Laboratorium
-----------	---

	<p>33. Izin Pelayanan Pengobatan Tradisional</p> <ol style="list-style-type: none"> Shinse Tabib Akupunturis Batra Refleksi Batra Pijat Urat Batra Patah Tulang Batra Ramuan Batra Tusuk jari (Akupresusris) Surat Terdaftar Sarana Pengobatan dan Pengobatan Tradisional Lainnya <p>34. Izin Optical</p> <p>35. Izin Farmasi</p> <p>36. Izin Radiologi</p> <p>37. Izin Pest Control</p> <p>38. Izin Balai Pengobatan</p> <p>39. Izin Balai Kesehatan Ibu dan Anak</p> <p>40. Izin Medik Spesialis</p> <p>41. Izin Klinik Spesialis</p> <p>42. Izin Klinik Kecantikan</p> <p>43. Izin Operasional Klinik/Rumah bersalin</p> <p>44. Izin Pendirian Rumah Sakit Tipe C dan D</p> <p>45. Izin Operasional Rumah Sakit Tipe C dan D</p> <p>Izin Usaha Perikanan</p> <p>46. Izin Penangkapan Ikan</p> <p>47. Izin Pembudidayaan Ikan</p> <p>48. Izin Pengolahan/penyimpanan/penampungan/pengawetan Ikan</p> <p>49. Izin Pengangkutan Pemasaran Ikan</p> <p>50. Izin Penggunaan Kapal perikanan</p> <p>Izin Ketenagakerjaan</p> <p>54. Izin Lembaga Pelatihan Kerja Swasta</p>
II.	NON PERIZINAN
	<ol style="list-style-type: none"> Kartu Pencari Kerja (AK1) Rekomendasi Izin Operasional Perusahaan Penyedia Jasa tenaga kerja Rekomendasi/Telah Terdaftar Lembaga Pelatihan Kerja Swasta (LPKS) Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pengesahan Peraturan Perusahaan (PP) Pencatatan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) Pendaftaran Serikat Pekerja Keberadaan Tenaga Kerja Asing Pendaftaran Bursa Kerja Khusus

KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Klasifikasi ketenagakerjaan dapat digambarkan sebagai berikut:

A. Penduduk yaitu semua orang yang berdomisili di wilayah geografis suatu wilayah tertentu selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan, tetapi bertujuan Untuk menetap.

Penduduk dibagi menjadi dua, yaitu :

1. **Tenaga kerja** yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat (Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan pasal 1). Penduduk yang termasuk dalam tenaga kerja adalah mereka yang telah berusia kerja. Di Indonesia, usia kerja dibatasi antara 15 tahun sampai 65 tahun. Tenaga Kerja dibagi menjadi dua :

1.1. Angkatan kerja yaitu penduduk usia kerja (yang berusia 15-65 tahun) yang sedang bekerja, mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan. Angkatan Kerja dibagi menjadi dua :

- Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Untuk lebih memahami tentang pekerja, di sini juga akan dibahas juga tentang pengertian bekerja. Bekerja adalah suatu kegiatan melakukan pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan yang dilakukan minimal 1 jam secara terus menerus dalam satu minggu. Dari pengertian tersebut bekerja mengandung arti yaitu dalam bekerja terdapat suatu keterikatan dan pengorbanan. Pekerja, dibagi menjadi dua :

- ✓ Pekerja penuh, yaitu mereka yang bekerja lebih dari 35 jam per minggu.
- ✓ Setengah menganggur
- Pengangguran, yaitu penduduk dalam usia kerja yang tidak mempunyai pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan. Pengangguran dibagi menjadi dua
 - Pengangguran terbuka, yaitu pengangguran dalam arti yang sebenarnya.
 - Setengah menganggur dibagi menjadi dua yaitu :
 - Setengah menganggur kentara, yaitu mereka yang bekerja kurang dari 35 jam perminggu.
 - Setengah menganggur tidak kentara, yaitu mereka yang bekerja lebih dari 35 jam perminggu, tetapi mereka memiliki produktivitas yang rendah atau penghasilan yang rendah (tidak cukup untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup).

1.2. Bukan angkatan kerja yaitu golongan penduduk berusia kerja yang tidak bekerja, tidak mempunyai pekerjaan dan tidak sedang mencari pekerjaan, serta yang menerima pendapatan tetapi bukan suatu imbalan langsung dari proses produksi. Contoh dari bukan angkatan kerja di sini adalah pelajar atau mahasiswa, ibu rumah tangga, dan para penganggur sukarela.

2. **Bukan tenaga kerja** yaitu mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Dalam hal ini, bukan tenaga kerja adalah penduduk yang berusia di luar usia kerja, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 65 tahun. Contoh dari bukan tenaga kerja di sini adalah para lansia, dan anak-anak.

Tahun	Angkatan Kerja		
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah
2014	65454	5279	70733
2015	67388	8526	75914
2016	-	-	-
2017	27773	4365	32138

Sumber : Lhokseumawe dalam Angka Tahun 2018

Pada tahun 2018 ini, bidang ketenagakerjaan Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Lhokseumawe melakukan survey penyusunan data base ketenagakerjaan di Wilayah Pemerintah Kota Lhokseumawe, dengan hasil sebagai berikut:

Jumlah Penduduk Menurut Usia Kerja dan Bukan Usia Kerja

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				Jumlah
		Usia Kerja	Bukan Usia Kerja	Laki-Laki	Perempuan	
		(17-60 Tahun)	(0-17 thn & 60+)			
1	Banda Sakti	48415	30685	36236	42864	79100
2	Muara Dua	26132	22848	26136	22844	48980
3	Muara Satu	28840	18217	21356	25701	47057
4	Blang Mangat	16444	11337	13775	14006	27781
Jumlah		119831	83087	97503	105415	202918

Jumlah Penduduk yang bekerja

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Bekerja		Jumlah	%
			L	P		
1	Banda Sakti	79100	15223	13188	28411	36
2	Muara Dua	48980	8092	5570	13662	28
3	Muara Satu	47057	8933	4707	13640	29
4	Blang Mangat	27781	3269	2163	5432	20
Jumlah		202918	35517	25628	61145	30

Jumlah Angkatan Kerja

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Angkatan Kerja		Jumlah	%
			L	P		
1	Banda Sakti	79100	17251	15353	32604	41,22
2	Muara Dua	48980	9144	9280	18424	37,62
3	Muara Satu	47057	11535	6543	18078	38,42
4	Blang Mangat	27781	5633	3610	9243	33,27
Jumlah		202918	43563	34786	78349	38,61

Jumlah Pengangguran

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Pengangguran		Jumlah	%
			L	P		
1	Banda Sakti	79100	2028	2165	4193	5
2	Muara Dua	48980	2144	2541	4685	10
3	Muara Satu	47057	2602	1836	4438	9
4	Blang Mangat	27781	2364	1447	3811	14
Jumlah		202918	9138	7989	17127	8

Jumlah penduduk bukan Angkatan Kerja

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Ibu Rumah Tangga	%	Mahasiswa	%	Lain-lain	%	Jumlah	%
1	Banda Sakti	79100	3068	4	6011	8	2199	3	11278	14
2	Muara Dua	48980	2191	4	3837	8	1757	4	7785	16
3	Muara Satu	47057	3312	7	5016	11	2434	5	10762	23
4	Blang Mangat	27781	2166	8	3241	12	1794	6	7201	26
Jumlah		202918	10737	5	18105	9	8184	4	37026	18

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk						Jumlah	%
			Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	S1	S2		
1	Banda Sakti	79100	2124	7938	12091	26081	13696	2392	64322	81
2	Muara Dua	48980	2240	3600	5193	6123	3049	408	20613	42
3	Muara Satu	47057	4051	5588	8305	10097	3522	120	31683	67
4	Blang Mangat	27781	3929	3182	2825	3687	946	43	14612	53
Jumlah		202918	12344	20308	28414	45988	21213	2963	131230	65

Dari hasil survey tersebut diatas, dapat kita lihat antara lain:

1. Jumlah penduduk di Kota Lhokseumawe pada saat survey berjumlah 202.918 jiwa yang terdiri dari laki-laki 97.503 jiwa (48,05%) dan perempuan 105.415 jiwa (51,95%) dari jumlah penduduk.
2. Jumlah angkatan kerja di Kota Lhokseumawe 78.349 jiwa (38,61%) dari jumlah penduduk. Jumlah angkatan kerja ini di dominasi oleh angkatan laki-laki sebesar 43.563 jiwa (21,47%) dari jumlah penduduk.
3. Jumlah pengangguran di Kota Lhokseumawe relatif sedang dapat terlihat dari data terdapat 17127 jiwa (8%) dari Jumlah penduduk.
4. Jumlah penduduk yang bukan angkatan kerja di Kota Lhokseumawe adalah 37.026 jiwa (18,25%) dari jumlah penduduk dan 47,26% dari jumlah angkatan kerja.
5. Jumlah penduduk lulusan SMA paling banyak di Kota Lhokseumawe. Ini menggambarkan bahwa kualitas pendidikan dan ketertarikan penduduk untuk melanjutkan pendidikan masih minim.

KEUANGAN DAERAH

Setiap daerah senantiasa membutuhkan dana untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang, baik prasarana maupun sarana. Demikian pula halnya dengan Kota Lhokseumawe dalam melaksanakan pembangunan daerah, perlu tersedianya sumber-sumber keuangan daerah yang riil. Adapun sumber keuangan tersebut dapat diperoleh dari:

1. Potensi keuangan yang melekat pada setiap kewenangan bidang pemerintahan yang menjadi wewenang pemerintah kota, sehingga memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (PAD), yang terdiri dari:
 - a. Hasil pajak dan retribusi daerah
 - b. Perusahaan milik daerah
 - c. Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
 - d. Lain-lain pendapatan yang sah
2. Dana perimbangan keuangan pusat dan daerah
 - a. Bagian daerah dan penerimaan PBB, BPHTB dan SDA
 - b. Dana Alokasi Umum (DAU)
 - c. Dana Alokasi Khusus (DUK)
 - d. Pinjaman Daerah
 - e. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Target dan Realisasi Sumber Penerimaan Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2017

No	Sumber Penerimaan	Target	Realisasi	%
A	Pendapatan Daerah	905,066,897,152.00	880,610,708,896.32	97.30%
1	Pendapatan Asli Daerah	64,251,583,646.00	62,979,495,103.85	98.02%
	- Pajak Daerah	28,623,150,951.00	27,839,764,484.00	97.26%
	- Retribusi Daerah	4,252,300,000.00	4,040,483,522.00	95.02%
	- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5,040,000,000.00	5,093,717,479.31	101.07%
	- Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	19,336,132,695.00	18,282,477,043.00	94.55%
	- Zakat dan infaq/ sadaqah	7,000,000,000.00	7,167,085,575.00	102.39%
2	Dana Perimbangan	657,119,886,340.00	644,213,912,781.00	98.04%
	- Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	56,418,726,754.00	49,265,986,598.00	87.32%
	- Dana Alokasi Umum	459,628,037,000.00	459,628,037,000.00	100.00%
	- Dana Alokasi Khusus	141,073,122,586.00	135,319,889,183.00	95.92%
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	183,695,427,166.00	173,973,268,012.00	94.71%
	- Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	32,585,983,487.00	23,121,731,293.00	70.96%
	- Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	63,167,967,000.00	62,910,060,040.00	99.59%
	- Bantuan Keuangan dari Provinsi	87,941,476,679.00	87,941,476,679.00	100.00%
	- Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	-	-	-
B	Belanja Daerah	952,460,290,264.00	849,620,632,236.00	89.20%
1	Belanja Tidak Langsung	460,177,099,949.00	419,468,840,172.00	91.15%
	- Belanja Pegawai	318,772,550,697.00	290,082,083,645.00	91.00%
	- Belanja Bunga	-	-	-
	- Belanja Subsidi	-	-	-
	- Belanja Hibah	9,077,000,000.00	7,065,200,000.00	77.84%
	- Belanja Bantuan Sosial	13,877,446,978.00	11,863,520,130.00	85.49%
	- Belanja Bagi Hasil	3,396,630,000.00	928,342,379.00	27.33%
	- Belanja Bantuan Keuangan	114,553,472,004.00	109,323,295,018.00	95.43%
	- Belanja Tidak Terduga	500,000,000.00	206,399,000.00	41.28%
2	Belanja Langsung	492,283,190,315.00	430,151,792,064.00	87.38%
	- Belanja Pegawai	59,019,657,293.00	53,161,846,770.00	90.07%
	- Belanja Barang dan Jasa	193,675,491,288.00	158,514,734,901.00	81.85%
	- Belanja Modal	239,588,041,734.00	218,475,210,393.00	91.19%

Sumber : Lhokseumawe dalam angka Tahun 2018



DAFTAR NOMOR TELEPON PENTING

NO	NAMA SARANA	TELEPON/HP	
		1	PEMADAM KEBAKARAN
2	POLRES LHOKEUMAWA	0645-46110	
	a. Kasat Narkoba		081360223847
	b. Polsek Banda Sakti		085260125806
	c. Polsek Muara Satu		08126961743
	d. Polsek Blang Mangat		081360111393
	e. Kasubsektor Muara Dua		085277094796
3	KODIM 0103/Aceh Utara		
	a. Danramil Banda Sakti		08126414900
	b. Danramil Muara Satu		085360946666
	c. Danramil Blang Mangat		08126582969
	d. Danpos Ramil Muara Dua		085270910003
4	AMBULANCE PUSKESMAS		
	PSC	119	
5	PLN	123	
6	TELKOM	117	
7	PDAM	0645 - 21060/45681	
8	PMI	0645 - 42218	085275855243
9	KANTOR POS	0645 - 43026	
10	SAR Kota Lhokseumawe	-	085260312220
11	RSU Cut Meutia	0645-46334/46222	
12	BPBD		081362254100
13	TAGANA		085371253499
14	RAPI		082248482868
15	DINKES		085260443234

PENUTUP

Dengan adanya buku Profil Investasi di Kota Lhokseumawe ini semoga dapat bermanfaat sebagai bahan informasi sekaligus bahan pertimbangan bagi calon investor maupun bagi pemangku kebijakan atau masyarakat. Sudah barang tentu buku Profil Investasi ini masih jauh dari sempurna, kritik saran yang membangun sangat diharapkan demi menjadikan buku ini lebih sempurna.

Akhirnya kami tim penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu sehingga dapat terselesaikannya buku Profil Investasi Kota Lhokseumawe ini.

Wassalam

Tim Penyusun

Tim Penyusun Buku Profil Investasi Kota Lhokseumawe

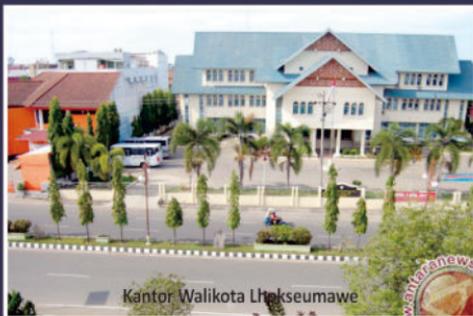
Pembina	: Walikota Lhokseumawe	Suaidi Yahya
Penanggung jawab	: Wakil Walikota Lhokseumawe	Yusuf Muhammad, SE, MSM
Koordinator	: Sekretaris Daerah	Drs. Bukhari, A. Ks, MSI
Ketua	: Kepala DPMPTSP dan Naker	Amiruddin, SH, MH
Wakil Ketua	: Ka. Bidang Penanaman Modal dan Promosi	Shari Anita, S. Sos
Sekretaris	: Sekretaris DPMPTSP dan Naker	Ir. Azmi
Anggota	: 1. Ka. Bidang Informasi dan Pengaduan	Nurhanita, SH, MSP
	2. Ka. Bidang Pelayanan Perizinan	Mohd. Faisal, SE
	3. Kasi Promosi dan Kerjasama Investasi	Maryati, S. Sos
	4. Kasi Pelaksanaan Penanaman Modal	Eka Liviati, A. Md
	5. Kasubbag Perencanaan	Desi Julianti, S. ST
	6. Kasubbag Keuangan	Zakiah, S. Sos
	7. Staf DPMPTSP dan Naker	Ningrum Triana, S. Sos
	8. Staf DPMPTSP dan Naker	Mawaddah, SE
	9. Staf DPMPTSP dan Naker	Junaidi
	10. Staf DPMPTSP dan Naker	Cut Haslina
	11. Staf DPMPTSP dan Naker	Helmi Juanda
	12. Staf DPMPTSP dan Naker	Efianti, A. Md
	13. Staf DPMPTSP dan Naker	Mardhiyya
	14. Staf DPMPTSP dan Naker	Sayed Ikhsan

Instansi/Pihak yang membantu dalam penyusunan buku profil investasi:

1. Dinas Komunikasi, Informatika dan persandian Kota Lhokseumawe
2. Dinas Kelautan, Perikanan, Pertanian dan Pangan Kota Lhokseumawe
3. Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat Kota Lhokseumawe
4. Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Lhokseumawe
5. Dinas Perhubungan Kota Lhokseumawe
6. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah
7. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Lhokseumawe
8. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Lhokseumawe
9. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Lhokseumawe
10. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Lhokseumawe
11. Bidang Penanaman Modal dan Promosi DPMPTSP dan Naker Kota Lhokseumawe
12. Bidang Pelayanan Perizinan DPMPTSP dan Naker Kota Lhokseumawe
13. Bidang Informasi dan Pengaduan DPMPTSP dan Naker Kota Lhokseumawe
14. Bidang Pengawasan, Pengendalian dan Penelitian Perizinan DPMPTSP dan Naker.
15. Bidang Ketenagakerjaan DPMPTSP dan Naker Kota Lhokseumawe
16. Pihak-pihak lainnya yang memberikan masukan dan informasi secara intern yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.

Tenaga Setting Buku : Zulham

Dicetak Oleh : CV. ZIYADH CORPORATION



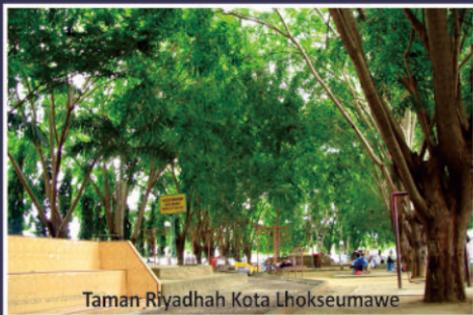
Kantor Walikota Lhokseumawe



Pagelaran Rangkai Urouh se - Kota Lhokseumawe memecahkan rekor MURI



Simpang Kantor Pos Lhokseumawe



Taman Riyadha Kota Lhokseumawe



Terminal Labi-labi Kota Lhokseumawe di malam hari



Mesjid Islamic Center dilihat dari Waduk Pusong



Rumah Sakit Umum Cut Meutia di Kecamatan Blang Mangat